

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL (EQ) DAN
KETERAMPILAN KOLABORATIF DENGAN HASIL
BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI SMA**



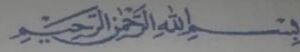
SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh:

**Aisyah Ramadani
105441101920**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
2022/2023**



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Aisyah Ramadani**, NIM : 105441101920, diterima dan disahkan oleh **Panitia Ujian Skripsi** berdasarkan **Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 064 Tahun 1445 H / 2024 M**, pada Tanggal **17 Aya'ban 1445 H / 27 Februari 2024 M**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi **Pendidikan Biologi** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada Hari **Kamis** Tanggal **29 Februari 2024 M Pukul 08:30-12:00 WITA** Ruangan **Prodi Pendidikan Biologi FKIP** Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 19 Sya'ban 1445 H
 29 Februari 2024 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Arbi Lasso, M.Ag. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. H. Bahardiah, M.Pd. (.....)
4. Dosen Pengujian :
 1. Muhammad Wajidi, S.Pd., M.Pd. (.....)
 2. Nurul Fadhillah, S.Pd., M.Pd. (.....)
 3. Irmawanty, S.Si., M.Si. (.....)
 4. Nurul Magfirah, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan Oleh,
 Dekan FKIP
 Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NIDN. 0901107602



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Hubungan Kecerdasan Emosional (EQ) dan Keterampilan Kolaboratif dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMAN 8 Gowa

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Aisyah Ramadani
NIM : 105441101920
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang maka skripsi ini dinyatakan **Telah Diujikan** di hadapan Tim Penguji Skripsi pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 19 Sya'ban 1445 H
29 Februari 2024 M

Ditandai Oleh:

Pembimbing I

Muhammad Wajdi, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0902129102

Pembimbing II

Nurul Fadhilah, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0930059102

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Erwin Akh, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NIDN. 0901107602

Ketua Prodi Pend Biologi
FKIP Unismuh Makassar

Rahmatia Thahir, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0906068702

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Aisyah Ramadani**

NIM : **105441101920**

Jurusan : **Pendidikan Biologi**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Judul Skripsi : **Hubungan Kecerdasan Emosional (EQ) dan Keterampilan Kolaboratif dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Gowa**

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan kedepan Tim Penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil jiplakan dari orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 2024

Yang Membuat Pernyataan

Aisyah Ramadani
105441101920

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Aisyah Ramadani**

NIM : **105441101920**

Jurusan : **Pendidikan Biologi**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari Menyusun proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Dalam Menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2 dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 2024
Yang Membuat Perjanjian

Aisyah Ramadani
105441101920

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata Tuhan, *Prove Them Wrong*”

“ *Gonna fight and don't stop, until you are proud*”

“ Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja Lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa dan kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang gelombang itu yang nanti akan bisa kau ceritakan”

PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling inti dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, laporan skripsi saya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada orangtua, sahabat, serta teman-teman yang selalu memberi support untuk menyelesaikan skripsi ini. Terlambat lulus atau tidak tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukannya sebaik- baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai? Karena mungkin ada sesuatu hal dibalik itu semua, dan percayalah alasan saya disini merupakan alasan sepenuhnya baik.

ABSTRAK

Aisyah Ramadani. 2024. Pengaruh Kecerdasan Emosional (*Eq*) dan Keterampilan Kolaboratif dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Gowa. Skripsi. Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Ayahanda Muhammad Wajdi, S.Pd., M.Pd dan pembimbing II Ibunda Nurul Fadhilah, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* yang bersifat korelasional dilaksanakan di SMA Negeri 8 Gowa pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional (*eq*) dan Keterampilan Kolaboratif dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Gowa.

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas SMA Negeri 8 Gowa dan sampel sebanyak 138 siswa yang dipilih menggunakan teknik *siple random sampling*. Variabel yang digunakan antara lain kecerdasan emosional dan keterampilan kolaboratif sebagai variabel bebas dan hasil belajar biologi sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dimana data diolah dengan dua cara yaitu deskriptif dan analisis inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh kecerdasan emosional (*eq*) dan Keterampilan kolaboratif dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 8 Gowa.

Kata kunci: *Kecerdasan Emosional, Keterampilan Kolaboratif, Hasil Belajar.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah subhanahu wata'ala yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, kesempatan dan rahmat yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal dengan judul “Hubungan Kecerdasan Emosional (EQ) dan Keterampilan Kolaboratif dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Gowa”. Guna memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang tak-terhingga atas segala bantuan yang telah diberikan berupa pemikiran, waktu, arahan dan saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan dan menyusun skripsi ini sebagai suatu karya ilmiah.

Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta Bapak Muh. Talhak dan ibu Nurlenni yang telah memberikan doa restu serta dukungan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, bapak Prof, Dr. H.Ambo Asse, M.Ag. selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, bapak Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak Muhammad Wajdi, S.Pd., M.Pd selaku PA dan Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyusun penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik, Ibu Nurul Fadhilah, S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing II yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini. Sehingga penulis

dapat menyelesaikannya, dosen yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, Bapak Rahman S.Pd., M, Si selaku kepala sekolah SMA Negeri 8 Gowa yang senantiasa mengarahkan saya dengan baik sewaktu melaksanakan penelitian. Untuk teman SMA saya yang bernama Nurmawaddah, Aisyah Syahra, Rahma Wati, Sapri, Reski Amelia, Vivin Divian Nurul Aksa serta teman semasa perkuliahan yang bernama Afridha Bachtiar, Wahidatul Munandar, Juwita, Nurafika, M, Sahriani andi gunawan azis, Fajrul ulum, Kharisma Saputri, Jeniar Rahma serta Era Fauziah saya sangat berterima kasih kepadanya karena berkat dukungannya pada saat pengerjaan skripsi. Teman-teman pendidikan biologi angkatan 2018 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kerja sama yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan segala keterbatasan waktu dan kemampuan yang ada penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Penulis berharap semoga proposal ini bermanfaat bagi para pembaca terkhusus bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan. Semoga Allah subhanahu wata'ala senantiasa meridhoi kita semua. Aamiin.

Makassar,2024

Penyusun

Aisyah Ramadani
105441101920

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
SURAT PERJANJIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	
1. Kecerdasan Emosional.....	8
2. Faktor-Faktor Kecerdasan Emosional	11
3. spek-Aspek Kecerdasan Emosional	12
4. pengertian Hasil Belajar.....	13
5. aktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	14
6. pengertian Keterampilan Kolaboratif	14
7. ndikator Keterampilan Kolaboratif1	16
B. Kerangka Berpikir	17
C. Hasil Penelitian Relevan.....	19
D. Hipotesis Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	22
B. Lokasi Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	22
D. Desain Penelitian	23
E. Variabel Penelitian	24
F. Definisi Operasional Variabel	24
G. Prosedur Penelitian	25
H. Instrumen Penelitian	26
I. Teknik Pengumpulan Data	28
J. Teknik Analisis Data	28

BAB 1V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan Hasil Penelitian	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
DAFTAR LAMPIRAN	58
RIWAYAT HIDUP	59



DAFTAR TABEL

3.1 Populasi Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 8 Gowa.....	23
3.2 Penyetoran Butir angket	27
3.3 Blue Print Kecerdasan Emosional	27
3.4 Blue Print Keterampilan Kolaboratif	28
4.1 Distribusi Frekuensi dan presentasi nilai Kecerdasan emosional ...	35
4.2 Statistik deskriptif skor Kecerdasan Emosional.....	35
4.3 Distribusi frekuensi dan presentasi nilai keterampilan kolaboratif	38
4.4 Statistik deskriptif skor keterampilan kolaboratif	38



DAFTAR GAMBAR

2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	19
3.1 Bagan Desain Penelitian	23
3.2 Bagan Hubungan Antar Variabel	24



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A PERANGKAT PENELITIAN

A.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kecerdasan Emosional	65
A.2 Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Kolaboratif	65
A.3 Kuesioner Kecerdasan Emosional	66
A.4 Kuesioner Keterampilan Kolaboratif	70

LAMPIRAN B PERANGKAT PENELITIAN

B.1 Hasil Validasi Instrumen Kecerdasan Emosional	75
B.2 Hasil Validasi Instrumen Keterampilan Kolaboratif	78
B.3 Kartu Kontrol Validasi Instrumen	87
B.4 Keterangan Validasi	89

LAMPIRAN C REKAPITULASI NILAI

C.1 Nilai dan Rekapitulasi Kecerdasan Emosional	91
C.2 Nilai dan Rekapitulasi Keterampilan Kolaboratif	95

LAMPIRAN D ANALISIS DATA

D.1 Analisis Deskriptif Kecerdasan Emosional	100
D.2 Analisis Deskriptif Keterampilan Kolaboratif	100
D.3 Analisis Deskriptif Hasil Belajar	100
D.4 Pengkategorian Kecerdasan Emosional	100
D.5 Pengkategorian Keterampilan Kolaboratif	101
D.6 Pengkategorian Hasil Belajar	101
D.4 Uji Validitas	101
D.5 Uji Reliabilitas	102
D.6 Uji Normalitas	102
D.7 Uji Linearitas Kecerdasan Emosional	103
D.8 Uji Linearitas Keterampilan Kolaboratif	103
D.9 Uji Linearitas Hasil Belajar	103
D.10 Uji Analisis Regresi sederhana	103
D.11 Uji Korelasi Kecerdasan Emosional	103
D.12 Uji Korelasi Keterampilan Kolaboratif	103

LAMPIRAN E

E.1 Surat Pengantar TU	105
E.2 Surat Pengantar LP3M	106
E.3 Kartu Kontrol Penelitian	107

E.4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	108
E.5 Bebas Plagiasi.....	109
DOKUMENTASI.....	111



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pendidikan dapat berjalan dengan baik bila komponen yang ada dalam sekolah dilaksanakan semaksimal mungkin. Komponen sekolah diantaranya, kepala sekolah, pendidik, staf, saran dan prasarana dan komponen lain yang dapat menunjang berlangsungnya suatu pembelajaran. Salah satu komponen penting dalam suatu sekolah adalah pendidik, guru adalah seorang tenaga pendidik yang akan mendidik.

pendidikan dalam proses pembelajaran, seorang guru berperang sebagai motivator, fasilitator, dan stimulator proses pembelajaran yang mengharuskan guru memegang tanggung jawab dan peranan penting dalam program pengajaran di sekolah. Guru juga adalah pembimbing dan sebagai contoh bagi siswa dalam pembentukan kepribadian siswa.

Pada suatu pembelajaran, tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran akan tercermin dalam hasil belajar yang memuaskan maka dari itu dibutuhkan proses belajar. Salah satu faktor dari dalam peserta didik yang ikut menentukan prestasi belajar adalah aspek kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional ialah kecerdasan yang membentuk karakter dalam diri seseorang sehingga dia mampu mengenali dan mengelola emosi diri, mampu mengenali emosi orang lain, mampu memotivasi diri, dan mampu mengadakan hubungan social dengan orang lain. Selain itu kecerdasan emosional ialah kemampuan seseorang dalam mengontrol emosinya dengan cerdas.

Banyak orang yang berpendapat bahwa untuk meraih prestasi yang tinggi, seseorang harus memiliki *intelligence quotient* (IQ) yang tinggi karena intelegensinya merupakan bekal potensial yang memudahkan dalam belajar dan pada gilirannya akan menghasilkan prestasi belajar yang optimal.

Keterampilan kolaboratif merupakan salah satu karakteristik keterampilan yang ditonjolkan dalam pembelajaran abad ke-21. Pembelajaran sebelumnya dimana guru atau siswa yang menjadi pusat belajar., saat ini mengalami perubahan berupa pembelajaran kolaboratif, siswa dilatih untuk terbiasa melakukan kerja sama dengan orang lain secara kolektif disamping juga untuk melatih kepemimpinan mereka. Melalui bentuk pembelajaran kolaboratif, siswa dapat berdiskusi dalam menyampaikan ide-ide pada teman-temannya bertukar sudut pandang yang berbeda, mencari klasifikasi dan berpartisipasi dengan tingkat berpikir tinggi (Suprpto, 2021: 30).

SMA Negeri 8 Gowa menetapkan KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal) dengan mempertimbangkan tingkat keterampilan rata-rata siswa, kompleksitas keahlian, dan kemampuan menyediakan sumber daya untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran. Hasil wawancara dengan guru biologi SMA Negeri 8 Gowa dan hasil wawancara dari siswanya diketahui bahwa rata-rata hasil belajar biologi siswa berada di bawah kategori baik. Ada siswa yang memiliki inteligensi tinggi tetapi mencapai hasil belajar yang relatif rendah, dan ada pula siswa yang meskipun intelegensianya relatif rendah, tetapi mampu mengendalikan emosi dan berkomunikasi dengan baik untuk mencapai hasil belajar yang relatif tinggi. Hasil wawancara guru, informasi tentang hasil ujian

IPA kelas XI diperoleh dari 65% siswa yang tidak mendapatkan poin KKM dan 35% siswa yang mendapatkan poin KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal) dan siswa yang tidak mendapatkan ketika mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal), mereka harus memeriksa perbaikan yang dilakukan oleh guru.

Permasalahan di SMA Negeri 8 Gowa adalah kurangnya keterampilan Kerjasama atau hubungan Kerjasama antara siswa dengan guru dan antara siswa dengan siswa lainnya. Oleh karena itu, karena kurangnya kecerdasan emosional antara siswa dan siswa atau guru, dapat terjadi hasil belajar melalui keterampilan kolaboratif atau kurangnya kerjasama. Di abad ke-21, pemerintah ingin mendidik generasi muda yang berkualitas. Menurut Ruqoyyah (2020: 78) bahwa pada abad ke-21 kerampilan siswa harus berpikir kritis, berpikir kreatif, keterampilan komunikasi dan keterampilan kolaboratif, sehingga guru sebagai pelatih juga harus mampu mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan pada abad ke-21.

Saat ini, penyebab rendahnya hasil belajar siswa SMA tidak lepas dari factor umum, yaitu factor-faktor yang khas dari siswa itu sendiri, yang dalam berbagai bentuk dan jenisnya sering disebut sebagai factor internal. Faktor-faktor tersebut Sebagian besar dikendalikan oleh penyakit jiwa dan semua kemungkinan siswa berupa kecerdasan, termasuk kecerdasan atau kecerdasan intelektual, yang meliputi berbagai keterampilan seperti kemampuan penalaran, kemampuan berpikir abstrak dan kemampuan verbal. Hal yang sama berlaku untuk faktor psikologis lainnya seperti motivasi berprestasi dan konsep diri, keterampilan, empati, kesabaran, keikhlasan dan keuletan.

Setiap orang memiliki kemampuan kecerdasan yang berbeda-beda dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, dalam kemampuan belajarnya dan dalam berpikir abstrak. Jika seseorang memiliki kualitas tetapi kurang memiliki kecerdasan emosional. Hal tersebut dapat mempengaruhi aktivitas baik di sekolah maupun di rumah. Oleh karena itu, kecerdasan tersebut sangat diperlukan dalam pembelajaran untuk keberhasilan belajar siswa di sekolah.

Sudah lama diketahui bahwa hanya kecerdasan intelektual yang dapat menentukan keberhasilan seorang siswa di masa depan, namun pada kenyataannya anggapan tersebut tidak benar. Seseorang dengan kecerdasan intelektual yang tinggi saja tidak cukup untuk menjadi sukses. Salah satu kecerdasan yang mempengaruhi kesuksesan adalah kecerdasan emosi karena menyangkut kemampuan mengendalikan emosi dan beradaptasi dengan lingkungan.

Seseorang yang dalam suasana hati yang baik, memiliki hubungan sosial yang baik, memiliki tingkat emosi yang baik dan dapat beradaptasi dengan cara berpikir yang cenderung positif, berpikir jernih dan fokus di kelas. Teori lain juga dikemukakan oleh Goleman (2013: 46) mengatakan dalam penelitiannya bahwa kecerdasan emosional mempengaruhi 80% faktor yang mempengaruhi kesuksesan seseorang, sedangkan 20% sisanya ditentukan oleh IQ (*Intelligence Quotient*) (Jayanti, 2014).

Kecerdasan emosional (EQ) berperan penting dalam mengelola kehidupan sosial dalam berhubungan dengan orang lain. Mengingat potensi yang dimiliki anak didik, maka harus dikembangkan agar mereka memiliki

kemampuan emosional dan tujuan hidup yang jelas sesuai dengan nilai-nilai ketuhanan. Oleh karena itu, pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual siswa sangatlah penting. Siswa kelas XI Biologi SMA Negeri 8 Gowa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah

1. Bagaimana hubungan kecerdasan emosional (EQ) dengan hasil belajar biologi siswa Kelas SMA Negeri 8 Gowa?
2. Bagaimana hubungan keterampilan kolaboratif dengan hasil belajar biologi siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Gowa?
3. Bagaimana hubungan kecerdasan emosional dan keterampilan kolaboratif dengan hasil belajar biologi siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Gowa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, Maka, tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui bagaimana hubungan kecerdasan emosional (EQ) dengan hasil belajar biologi siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Gowa
2. Untuk mengetahui bagaimana hubungan keterampilan kolaboratif dengan hasil belajar biologi siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Gowa
3. Untuk mengetahui bagaimana hubungan kecerdasan emosional (EQ) dan keterampilan kolaboratif dengan hasil belajar biologi siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Gowa

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis sebagai bahan masukan untuk kalangan akademisi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan pengaruh kecerdasan emosional (EQ) terhadap hasil belajar biologi siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Gowa.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa, dapat lebih mengelola kecerdasan emosionalnya dalam kegiatan pembelajaran dengan baik.
 - b. Bagi guru, mendapat gambaran untuk mengenal kemampuan siswa serta mengelola kelas dari hasil tes kecerdasan emosional sehingga dapat mengarahkan pendidikan berdasarkan kecerdasan jamak
 - c. Bagi sekolah, dapat membantu memberikan informasi khususnya kepada para orangtua, konselor sekolah dan guru dalam upaya pembimbing dan memotivasi siswa untuk menggali kecerdasan emosional yang dimilikinya
 - d. Bagi peneliti, untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian, serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh kecerdasan emosional (EQ) terhadap hasil belajar biologi dan keterampilan kolaboratif siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Gowa.

e. Bagi institusi

penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai kontribusi perubahan bagi sekolah tentang hubungan kecerdasan naturalis dan sikap peduli lingkungan siswa dengan hasil belajar biologi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kecerdasan Emosional

Menurut Cherly (2019) yang menyatakan bahwa Kecerdasan emosional merupakan istilah dalam dunia pendidikan yang menggambarkan suatu dimensi yang menunjukkan kemampuan manusia secara emosional dan sosial. Kecerdasan ini mampu membentuk karakter dalam diri seseorang sehingga dia mampu mengenali dan mengelolah emosi diri, mampu mengenali emosi orang lain, mampu memotivasi diri, dan mampu untuk mengadakan hubungan social dengan orang lain. Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam mengontrol emosinya dengan cerdas. Hal ini juga berkaitan dengan cara menjaga keseimbangan antara emosi dan akal, faktor kecerdasan emosional juga memiliki peranan penting dalam pembelajaran. Siswa dengan kecerdasan emosional tinggi tentu memiliki kemampuan untuk berempati, berhubungan social, memotivasi diri, bertanggung jawab, tahan terhadap stress, optimis dan mampu memecahkan masalah. Komponen-komponen tersebut akan mendukung keberhasilan belajar.

Emosi merujuk pada suatu perasaan dan pikiran yang khas, suatu keadaan biologis dan psikologis dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Emosi pada dasarnya adalah dorongan untuk bertindak. Biasanya emosi merupakan reaksi terhadap rangsangan dari luar dan dalam diri

individu. Sebagai contoh emosi gembira mendorong perubahan suasana hati seseorang berperilaku menangis (Solehudin, 2018).

Menurut Astaman (2020) yang menyatakan bahwa manusia diciptakan oleh Allah SWT. sebagai makhluk yang paling sempurna diantara makhluk-makhluk-Nya yang lain. Selain bentuk fisik yang paling lengkap, manusia juga dianugerahi akal dan hawa nafsu. Dua hal itulah yang membedakan manusia dengan makhluk-makhluk ciptaan-Nya yang lain. Allah SWT. juga menciptakan manusia berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya . Masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan serta keunikan tersendiri . Begitu juga dengan kecerdasan yang dimiliki, masing-masing mempunyai tingkat dan jenis yang berbeda. Dalam dunia pendidikan, khususnya objek kajian psikologi, masalah kecerdasan merupakan bahan yang sangat penting dan menarik untuk terus dikaji keberadaanya. Oleh karena itu, para ahli psikologi tidak berhenti melakukan penelitian-penelitian untuk mengungkap kecerdasan manusia secara lengkap dan sempurna.

Remaja harus memiliki kesadaran akan pentingnya kecerdasan emosional ini, karena remaja umumnya mudah terpengaruh oleh teman sebaya, baik pengaruh positif maupun negatif. Kecerdasan emosional pada remaja dipengaruhi oleh berbagai faktor internal seperti jenis kelamin maupun usia.

Semua manusia pasti tidak jauh dari masalah dan memiliki masalah, baik itu masalah yang timbul dari luar maupun dari dalam diri seseorang.

Dengan adanya kecerdasan sehingga menjadi suatu peran penting bagaimana manusia dalam mengolah dirinya untuk memecahkan masalah yang timbul dalam diri sendiri. Sedangkan danah zahar dan Ian Marshall mengelompokkan kecerdasan manusia ke dalam 3 (tiga) jenis:

- 1) Kecerdasan rasional (*Intelligence Quotient*), yaitu suatu kemampuan mental yang melibatkan proses berpikir secara rasional. Kecerdasan/intelegensi tidak dapat diamati secara langsung, melainkan harus disimpulkan dari berbagai Tindakan nyata yang merupakan manivestasi dari proses berpikir rasional itu sendiri. Kecerdasan atau intelegensi meliputi kemampuan membaca, menulis dan mneghitung dengan tepat.
- 2) Kecerdasan emosional (*Emotional Quotient*), yaitu kecerdasan terpenting dari pada kecerdasan yang lain yang meliputi pengendalian diri, semangat dan ketekunan serta kemampuan untuk memotivasi diri seseorang yang tidak memiliki kecerdasan emosional dengan kata lain, emosi yang tidak terkontrol menimbulkan perilaku bruntal yang berujung pada tindakan criminal, sedangkan rendahnya emosional menimbulkan perilkau malas, lemah piker, lemah penglihatan dan sebagainya (Solehudin, 2018).

Diantara faktor internal tersebut yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional dan minat. Banyak usaha yang dilakukan oleh siswa untuk meraih prestasi belajar agar menjadi lebih baik, seperti mengikuti bimbingan belajar. Usaha seperti ini positif,

namun ada faktor lain yang tidak kalah pentingnya dalam pencapaian keberhasilan selain kecerdasan ataupun kecakapan intelektual, faktor tersebut adalah kecerdasan emosional. Kecerdasan intelektual saja tidak memberikan persiapan bagi individu untuk menghadapi gejolak, kesempatan ataupun kesulitan-kesulitan dan kehidupan. Dengan kecerdasan emosional, seseorang mampu mengetahui dan menanggapi perasaan mereka sendiri dengan baik dan mampu membaca dan menghadapi perasaan-perasaan orang lain dengan efektif. Seseorang yang memiliki keterampilan emosional yang berkembang biak, kemungkinan akan berhasil dalam kehidupan dan memiliki motivasi untuk berprestasi. Sedangkan individu yang tidak dapat menahan kendali atas kehidupan emosionalnya akan mengalami pertarungan batin yang merusak kemampuannya untuk memusatkan perhatian pada tugas-tugasnya dan memiliki pikiran yang cukup jernih (Gusniwati, 2015).

2. Faktor-Faktor Kecerdasan Emosional

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosional dapat disintesis menjadi 2 faktor, yaitu:

a. Faktor internal

Apa yang ada dalam individu yang mempengaruhi kecerdasan emosionalnya. Faktor internal ini memiliki dua sumber, yaitu semi jasmani dan segi psikologis. Segi jasmani adalah faktor fisik dan Kesehatan individu termasuk umur, gender, dan IQ. Sedangkan segi psikologis mencakup di

dalamnya pengalaman, perasaan, kemampuan, berpikir, motivasi, dan kepribadian.

b. Faktor eksternal

Stimulus dan lingkungan dimana kecerdasan emosional berlangsung. Faktor eksternal meliputi:

- 1) Kejenuhan stimulus merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam mempengaruhi kecerdasan emosional tanpa distorsi
- 2) Lingkungan yang khususnya yang melatarbelakangi proses kecerdasan emosional (Jati, 2018).

3. Aspek-Aspek Kecerdasan Emosional

Menurut ariyani (2013) yang menyatakan bahwa kecerdasan emosi terdiri dari lima aspek atau komponen utama yaitu:

- a. Mengenali emosi diri, suatu kemampuan untuk mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi
- b. Mengelola emosi, kemampuan individu dalam menangani perasaan agar dapat terungkap dengan tepat atau selaras, sehingga tercapai keseimbangan dalam diri individu
- c. Memotivasi diri, kemampuan untuk bertahan dan terus menerus berusaha menemukan banyak cara demi mencapai tujuan
- d. Mengenali emosi orang lain, kemampuan seseorang untuk mengenali orang lain atau peduli, menunjukkan kemampuan empati seseorang, peka

terhadap perasaan orang lain dan lebih mampu untuk mendengarkan orang lain

- e. Membina hubungan dengan orang lain, individu mampu menangani emosi orang lain. Untuk mengatasi emosi orang lain dibutuhkan dua keterampilan emosi yaitu manajemen diri dan empati. Dengan landasan ini, keterampilan berhubungan dengan orang lain akan menjadi matang dan memungkinkan seseorang membentuk suatu hubungan untuk menggerakkan orang lain, membina kedekatan hubungan, menyakinkan, mempengaruhi dan membuat orang lain merasa nyaman.

4. Pengertian Kemampuan Kolaboratif

Kolaboratif dapat diartikan sebagai bentuk kerja sama dengan melakukan berbagai macam kegiatan seperti melakukan pertukaran informasi, mengembangkan pilihan kegiatan dan pekerjaan bersama, melakukan sharing sumber daya, meningkatkan kapasitas dari masing-masing organisasi untuk mencapai tujuan bersama, dan dikembangkan melalui suatu kegiatan unit kerja. Kolaboratif merupakan kemampuan kerja sama dalam kelas dan bertanggung jawab atas tugas yang diperoleh, menghargai gagasan/ide yang disampaikan orang lain baik lisan maupun tertulis (Hapudin, 2021: 65).

Keterampilan kolaboratif merupakan salah satu karakteristik keterampilan yang ditonjolkan dalam pembelajaran abad ke-21. Pembelajaran sebelumnya dimana guru atau siswa yang menjadi pusat belajar., saat ini mengalami perubahan berupa pembelajaran kolaboratif,

siswa dilatih untuk terbiasa melakukan kerja sama dengan orang lain secara kolektif disamping juga untuk melatih kepemimpinan mereka. Melalui bentuk pembelajaran kolaboratif, siswa dapat berdiskusi dalam menyampaikan ide-ide pada teman-temannya bertukar sudut pandang yang berbeda, mencari klasifikasi dan berpartisipasi dengan tingkat berpikir tinggi (Suprpto, 2021: 30).

5. Indikator Keterampilan Kolaboratif

Menurut Greenstein (2013: 28) bahwa indikator atau ciri-ciri keterampilan kolaboratif yaitu adanya kontribusi secara aktif, bekerja secara produktif, menunjukkan fleksibilitas dan kompromi, menunjukkan tanggung jawab dan menunjukkan sikap saling menghargai serta menunjukkan kemampuan dalam berbagai peran atau kegiatan.

6. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan sehingga hasil belajar yang di ukur sangat tergantung pada tujuannya. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap serta apresiasi dan abilitasi (Hutaruk, 2018).

Menurut Pane (2017) yang menyatakan bahwa belajar juga dimaknai sebagai proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Lingkungan dalam hal ini adalah onjek-objek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman-pengalaman atau pengetahuan, baik pengalaman ataupun pengetahuan baru maupun sesuatu

yang pernah diperoleh atau ditemukan sebelumnya tetapi menimbulkan terjadinya interaksi.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Semua hasil belajar siswa merupakan proses dari terjadinya interaksi belajar dan mengajar. Selain itu, hasil belajar juga dapat diartikan sebagai bentuk dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki siswa. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, keterampilan berpikir maupun ketampilan motoric (Fitriani, 2016).

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dalam hal ini guru bertindak memberikan pengajaran dan diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, efektif dan psikomotorik sebagai hasil dari belajar. Dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menyelesaikan evaluasi (Deviana, 2021).

Setiap kegiatan belajar mengajar pasti akan terdapat penilaian hasil belajar disetiap akhir atau pertengahan pembelajaran. Penilaian tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian atau tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Bentuk instrument penilaian ada dua macam yakni penilaian dengan tes dan penilaian tanpa tes (non-tes). Baik secara tes maupun non-tes, bentuk penilaian tersebut memiliki tingkat berpikir untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berbeda-beda . Dari

semua bentuk tes yang ada, belum tentu bentuk tersebut memberikan pengaruh positif terhadap siswa (Noor, 2020).

7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Suwardi (2013) yang menyatakan bahwa secara garis besar ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

a) Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi faktor jasmaniah (seperti Kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologi (seperti: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan) dan keaktifan siswa dalam bermasyarakat.

b) Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi faktor keluarga (meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengetahuan orang tua, dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (meliputi: metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan disiplin sekolah, waktu sekolah, tugas rumah dan model pembelajaran), faktor masyarakat (meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat).

B. Kerangka Berpikir

Dunia pendidikan yang akan mencetak generasi muda yang handal dan berkualitas diharapkan benar-benar menjadi sarana terciptanya lulusan yang siap bersaing di dunia dan menuntut pola berpikir serta sikap terhadap berbagai informasi dan tantangan. Untuk mengetahui perubahan siswa tersebut maka harus dilakukan adanya penilaian hasil belajar tersebut

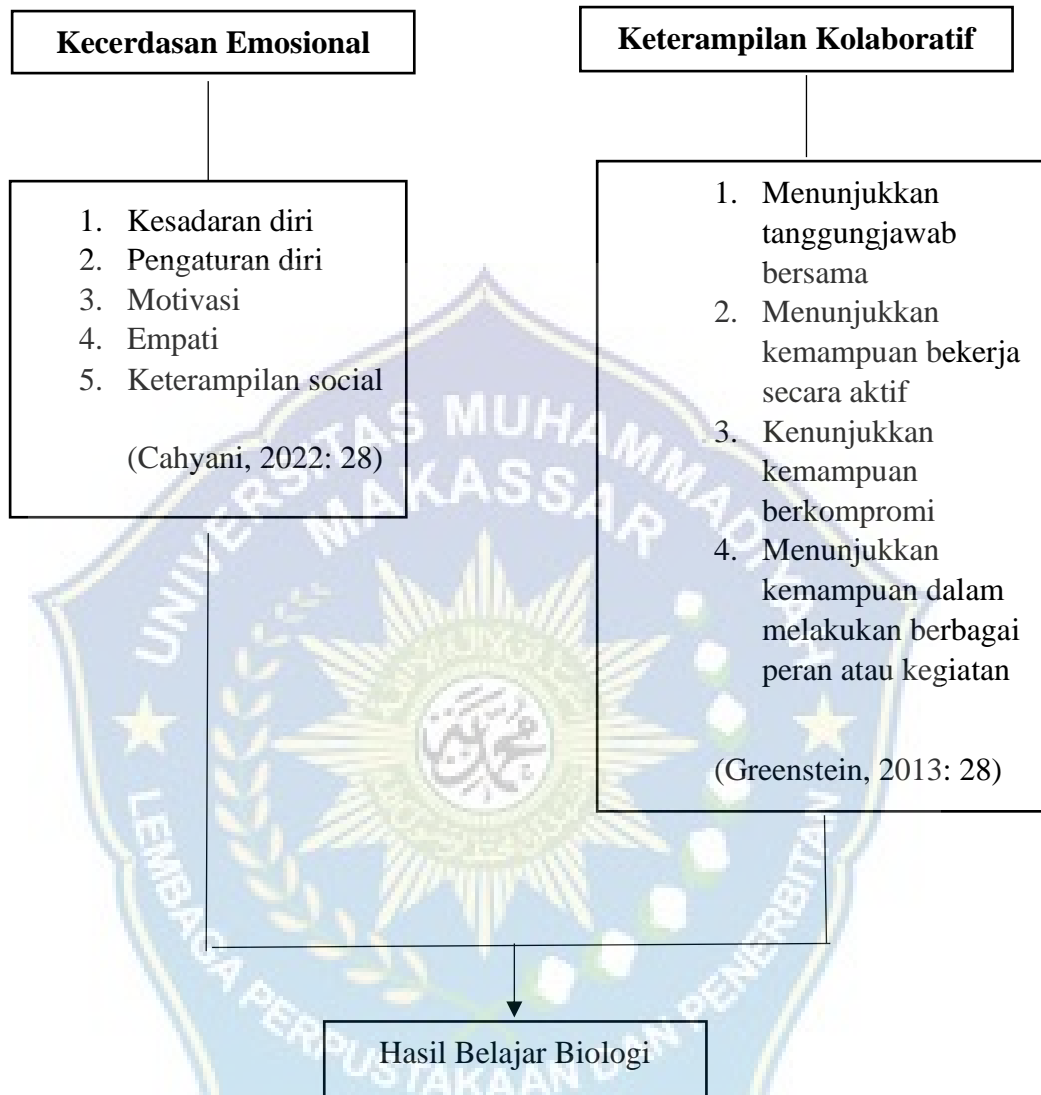
Pendidikan di sekolah telah membuat definisi yang tidak manusiawi tentang kemampuan siswa karena kenyataanya kemampuan siswa hanya dihargai dari sisi kognitif saja, tanpa melihat dimensi kemampuan dalam diri manusia yang lebih luas. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang dimana penilaiannya sudah mengarah ke penilaian berbasis kecerdasan jamak, menilai hasil belajar peserta didik dari tiga domain yaitu domain psikomotorik, domain efektif dan domain kognitif.

Pendidikan di sekolah bukan hanya perlu mengembangkan kemampuan intelektualnya saja, melainkan juga dapat mengasah keterampilan dalam mengelola emosi dan spiritual siswa sehingga perlu adanya tindak lanjut dari dilaksanakannya tes pengukur kecerdasan emosional siswa. Keberhasilan siswa dalam belajar tidal hanya dipengaruhi oleh faktor kecerdasan akal saja, tetapi ada faktor kecerdasan lain yang mempengaruhi yaitu kecerdasan emosional. Jika seseorang ingin berhasil dalam hasil belajar maka orang tersebut haris menyeimbangkan antara kecerdasan akal dan kecerdasan emosi yang mereka miliki.

Kenyataan saat ini banyak orang yang hanya mementingkan kecerdasan akal nya saja dan mengesampingkan kecerdasan lain yang dimiliki. Dengan memiliki kecerdasan emosional yang baik maka seseorang akan mampu mengelola kecerdasan emosi yang dimiliki untuk dijadikan kekuatan dalam mencapai hasil belajar yang baik dan memotivasi diri sendiri.

Berdasarkan uraian diatas, disimpulkan bahwa dengan mengelola kecerdasan emosi yang baik dapat memberikan peran yang bermanfaat dalam mengelola pikiran dan perasaan agar dapat memotivasi diri dan membuang pikiran-pikiran negatif sehingga meningkatkan hasil belajar. Karena keseluruhan porses hidup dan kehidupan siswa akan selalui diwarnai oleh hubungan dengan orang lain, baik itu dengan lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat luas.

Sebagai makhluk sosial, para siswa selalu membutuhkan pergaulan dalam hidupnya dengan orang lain, pengakuan dan penerimaan terhadap dirinya dari orang lain akan memberikan warna kehidupan yang sebenarnya. Berhasil ataupun gagal nya siswa dalam proses penyesuaian sosial di sekolah akan sangat berkaitan erat dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang dapat berpengaruh kuat terhadap proses penyesuaian siswa adalah kecerdasan emosional serta keterampilan kolabotarif. Siswa sebagai individu dalam lingkungan sekolah dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dimana ia berada untuk dapat hidup dengan nyaman dan harmonis dengan keadaan lingkungan disekitarnya.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

C. Hasil Penelitian Relevan

Menurut Rizal, dkk (2018) dalam proses belajar mengajar di sekolah sering ditemukan siswa yang tidak dapat meraih prestasi belajar yang setara dengan kemampuan inteligensinya. Ada siswa yang mempunyai intelegensi tetapi memperoleh prestasi belajar yang relatif tinggi. Itu sebabnya taraf intelegensi bukan merupakan satu satunya faktor yang menentukan keberhasilan

seseorang. Karena ada faktor lain yang mempengaruhi. Tinggi atau rendahnya peranan kecerdasan emosi terhadap hasil belajar disebabkan oleh banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri.

Menurut Sukarno (2018) menyatakan bahwa kecerdasan emosional dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki kecerdasan emosional baik dan dapat mengembangkan kecerdasan emosionalnya dengan baik akan mampu mencapai hasil belajar yang baik.

Menurut Sukriadi (2016) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi sudut dan garis dikelas VII MTs.

Menurut Jayanti (2014) yang menyatakan bahwa seseorang yang sedang berada dalam suasana hati yang baik, hubungan sosial yang baik, tingkat emosional yang baik serta dapat menyesuaikan diri cenderung untuk berpikir positif sehingga dapat berpikir jernih dan berkonsentrasi selama pembelajaran. Apabila mampu berpikir jernih dan berkonsentrasi selama pembelajaran, siswa siap Ketika menghadapi ulangan dan dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Berbeda dengan anak yang susah mengendalikan emosi, sedang ada masalah di rumah atau sedang dalam pertikaian dengan temannya maka sulit untuk berpikir dan berkonsentrasi sehingga cenderung mendapatkan hasil belajar yang kurang maksimal.

Menurut Ayu, dkk (2020) berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan kecerdasan emosional berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik XI SMA Negeri 1 Pangkep. Besar pengaruh kecerdasan emosional

sebanyak 39,4% dan 60,6% yang dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Semakin tinggi kecerdasan emosional semakin tinggi pula hasil belajar peserta didik.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini ialah:

1. Terdapat pengaruh positif antara kecerdasan emosional (EQ) siswa terhadap hasil belajar biologi
2. Terdapat pengaruh positif antara keterampilan kolaboratif siswa terhadap hasil belajar biologi
3. Terdapat pengaruh positif antara kecerdasan emosional (EQ) dan keterampilan siswa terhadap hasil belajar biologi



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto* yang bersifat korelasional. Menurut Doni (2016) penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data, guna menentukan apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Sukardi (2018) penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi Ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 8 Gowa semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 8 Gowa berjumlah 216 siswa pada tahun ajaran 2022/2023.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI SMA Negeri 8 Gowa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Random sampling*. Pengambilan sampel dengan taraf kesalahan 5% berdasarkan tabel penentuan sampel (Sugiyono, 2013). Sampel penelitian pada kelas XI IPA SMA Negeri 8 Gowa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

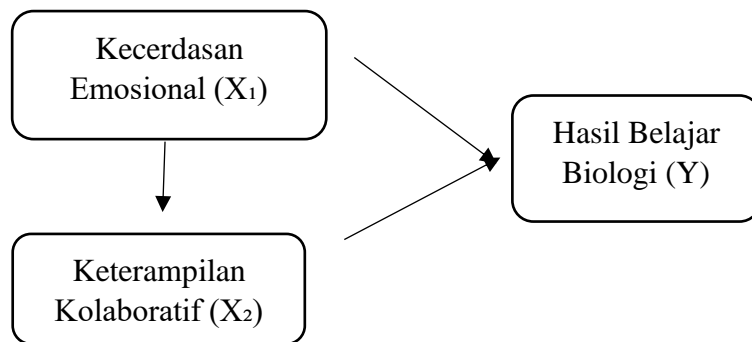
Tabel 3.1 Distribusi Sampel Penelitian

Nama Sekolah	Jumlah Kelas	N	Σ	Keterangan
SMA Negeri 8 Gowa	XI MIPA 1	36	23	Semua siswa yang terpilih dari setiap kelas dijadikan responden
	XI MIPA 2	36	23	
	XI MIPA 3	36	23	
	XI MIPA 4	36	23	
	XI MIPA 5	36	23	
	XI MIPA 6	36	23	
Jumlah		216	138	

Sumber : (Sugiyono, 2013).

D. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif kolerasional. Adapun objek yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 8 Gowa Tahun ajaran 2022/2023, dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara tiga variabel yaitu kecerdasan emosional (X_1) dan keterampilan kolaboratif (X_2) sebagai variabel bebas, hasil belajar biologi sebagai variabel terikat (Y) Desain hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Pengaruh Antar Variabel

Keterangan:

X_1 : Kecerdasan Emosional (Variabel Bebas)

X_2 : Keterampilan Kolaboratif (Variabel Bebas)

Y : Hasil Belajar Biologi (Variabel Terikat)

—→ : Hubungan antara dua variabel

E. Variabel Penelitian

Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah kecerdasan emosional dan keterampilan kolaboratif yang ditandai dengan (X), variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar yang ditandai dengan (Y) dan hubungan dengan simbol (—→).

F. Definisi Operasional Variabel

1. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah serangkaian kemampuan pribadi yang dimiliki oleh siswa agar bisa mengendalikan dirinya dan kesiapan untuk menghadapi sesuatu atau keadaan yang tidak pasti. Skor yang diperoleh setelah menjawab angket (kuesioner)

Adapun aspek-aspek yang menyangkut kecerdasan emosional meliputi mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri-sendiri, mengenali emosi orang lain. Datanya diperoleh dari skor angket kecerdasan emosional.

2. Keterampilan Kolaboratif

Keterampilan kolaboratif adalah kegiatan siswa selama proses pembelajaran dimana ia memiliki kemampuan dalam berkontribusi secara aktif, belajar dan bekerja secara produktif, menunjukkan fleksibilitas dan kompromi, menunjukkan tanggung jawab dan menunjukkan sikap menghargai. Datanya diperoleh dari skor angket keterampilan kolaboratif.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai ulangan semester mata pelajaran Biologi, semester genap pada tahun ajaran 2022/2023 sebelum dilakukan remedial. Data hasil ulangan diperoleh langsung dari guru mata pelajaran yang bersangkutan.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua tahap, yaitu tahap prapenelitian dan pelaksanaan penelitian. Berikut Langkah-langkah dari tahap penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Prapenelitian

Adapun kegiatan dilakukan pada saat prapenelitian, yaitu sebagai berikut:

- a. Membuat surat izin observasi ke sekolah tempat dilaksanakannya penelitian

- b. Mengadakan observasi ke sekolah tempat dilaksanakannya penelitian, untuk mendapatkan informasi tentang keadaan sekolah
 - c. Menetapkan sampel penelitian
 - d. Penyusunan instrument penelitian berupa angket (kuesioner) untuk kecerdasan emosional dan keterampilan kolaboratif
2. Pelaksanaan penelitian
- a. Melakukan uji validasi instrument baik secara konstruk juga empirik. Uji validitas instrument yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas instrument penelitian yang berupa angket (kuesioner) untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional dan keterampilan kolaboratif dengan hasil belajar biologi.
 - b. Pengisian angket (kuesioner) kecerdasan emosional dan keterampilan kolaboratif oleh seluruh siswa.

H. Instrument Penelitian

Instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar angket atau kuesioner, setiap pernyataan disediakan alternatif jawaban. Untuk melengkapi data-data penelitian, penelitian ini menggunakan skala likert dalam penyusunan angket. Peneliti menggunakan jenis instrument dengan menggunakan angket disertai pemberian skor dengan ketentuan berikut:

Tabel 3.2. Penyebaran Butir Angket

Pernyataan	Skor				
	SS	S	KS	TS	STS
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Sumber : (Sugiyono, 2013)

Peneliti menggunakan angket yang telah diuji validasinya. Peneliti menguji cobakan 30 pernyataan pada masing-masing angket kecerdasan emosional. Berikut juga disajikan kisi-kisi dari instrument kecerdasan emosional sebagai berikut:

Tabel 3.3. Kisi-kisi Variabel Kecerdasan Emosional

No.	Indikator	Nomor Soal		Total
		Positif	Negatif	
1	Kesadaran diri	2,3,4,6	10,5	6
2	Pengaturan diri	1,7,11,12,32,33,34,35	8,9	10
3	Motivasi	14,15,16,17,28	13,18	7
4	Empati	20,21,22,23,24,31	19	7
5	Keterampilan sosial	26,27,30	25,29	5
Jumlah				35

Sumber : Fadhilah, Nurul & Mukhlis, Andi Muh. Akram, (2021)

Tabel 3.4. Kisi-kisi Variabel Keterampilan Kolaboratif

No.	Indikator	Nomor Soal		Total
		Positif	Negatif	
1	Menunjukkan tanggung jawab bersama	1,2,3,4,8,34	5,7,6	9
2	Menunjukkan kemampuan bekerja secara aktif	10,11,13,14,15,31	9,12	8
3	Menunjukkan kemampuan berkompromi	16,17,19,20,22,23,32,35	18,21	10
4	Menunjukkan kemampuan dalam melakukan berbagai peran/kegiatan	25,26,27,28,30,33	24,29	8
Jumlah				35

(Sumber : Putri, 2021)

I. Teknik Pengumpulan Data

1. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya berupa pengumpulan data kecerdasan emosional dilakukan dengan cara pemberian angket (kuesioner) kepada siswa secara bertahap
2. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa pengumpulan data hasil belajar biologi siswa diperoleh dari nilai ulangan semester ganjil 2022/2023 yang didapatkan oleh guru mata pelajaran biologi.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data hasil penelitian digunakan beberapa Teknik analisis data statistik dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deksriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu analisis berupa statistic yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

a. Hasil belajar

Pengelompokkan tingkat hasil belajar yang diperoleh siswa, digunakan pedoman yang telah ditetapkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia (2017), yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5. Kategori Hasil Belajar Siswa

Nilai Hasil Belajar	Kategori
93-100	Sangat Baik
84-92	Baik
75-83	Cukup
0-74	Kurang

(Sumber Kemendikbud : 2017)

b. Kecerdasan emosional

Pengelompokkan kecerdasan emosional siswa dibagi menjadi empat, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah. Untuk mengelompokkan kecerdasan emosional siswa maka digunakan pedoman kategori Arikunto (2013), sebagai berikut:

1. Menentukan angka peserta tertinggi
2. Menentukan angka peserta terendah
3. Menentukan rentang presentase

4. Menentukan interval kelas presentase

Perhitungan kategori pada angket kecerdasan emosional beracuan pada kategorisasi menurut Sukriadi (2016), dengan rumus:

$$\mu = \text{Mean}$$

$$\sigma = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{6}$$

Tabel 3.6 Distribusi Skor dan Kriteria Variabel Kecerdasan Emosional

Skor	Kategori
$60 \leq X \leq 105$	Sangat Rendah
$105 \leq X \leq 135$	Rendah
$135 \leq X \leq 165$	Sedang
$165 \leq X \leq 195$	Tinggi
$195 \leq X \leq 240$	Sangat Tinggi

(Sumber : Sukriadi 2016)

c. Keterampilan Kolaboratif

Data keterampilan kolaboratif siswa diperoleh dari angket yang telah diisi oleh siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Selanjutnya data yang diperoleh dari angket keterampilan kolaboratif tersebut dianalisis dengan tahapan yaitu mentabulasi jawaban angket yang diisi oleh siswa, menghitung presentase jawaban siswa untuk setiap pernyataan pada angket. Nilai yang diperoleh selanjutnya di interprestasikan dengan kriteria pengkategorian keterampilan kolaboratif pada tabel 3.6 berikut ini.

Tabel 3.7 Kategori Skor Angket Keterampilan Kolaboratif Siswa

Tingkat Keterampilan Kolaborasi	Kategori
0-20	Sangat lemah
21-40	Lemah
41-60	Cukup
61-80	Kuat
81-100	Sangat kuat

(Sumber : Hambali, 2020)

2. Analisis Statistik Inferensial

Pada statistic inferensial dilakukan beberapa pengujian untuk keperluan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun tahapan-tahapan untuk menguji rumusan masalah dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

a. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui skor variabel yang teliti mengikuti distribusi normal atau tidak. Sebaran data dapat diketahui normal atau tidak dengan dilakukan perhitungan uji normalitas sebaran. Statistik parametrik dapat digunakan sebuah data lolos uji normalitas, dan ini berarti data distribusi normal (Misbahudin dan Iqbal Hasan, 2014).. Rumus uji normalitas yang telah diuji keterandalannya salah satunya adalah Kolmogorov-Smirnov (Irianto,

2009). Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji kenormalan dengan Kolmogrov-Sminrow dengan bantuan aplikasi SPSS. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai sig (signifikan) leboh besar (\geq) dari 0,05, dan data berdistribusi tidak normal jika nilai sig (signifikan) kurang (0,05 maka hubungan antara keduanya adalah linear dan sebaliknya apabila nilai signifikan.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Misbahudin dan Iqbal Hasan (2014) mengemukakan bahwa bahwa uji linearitas merupakan uji prasyarat analisis untuk mengetahui pola data, apakah pola data berpola linear atau tidak. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS) versi 18. Kaidah yang digunakan adalah jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka hubungan antara keduanya adalah linear dan sebaliknya apabila nilai signifikan.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini adalah uji regresi linier sederhana dikarenakan hanya ada dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Rosita (2013) regresi linier sederhana akan memberi hasil mengenai signifikan, keeratan, koefisien determinasi, dan persamaan regresi yang akan dijelaskan seperti berikut:

1. Nilai Signifikan (Sig)

Berdasarkan nilai signifikan (Sig) yang diperoleh ini dapat diketahui tingkat signifikan hubungan antar kedua variabel yang diteliti. Jika nilai lebih kecil dari 0,05 (5%) maka hubungan antar variabel adalah hubungan yang signifikan dan sebaliknya.

2. Koefisien Korelasi

Hasil dari uji hipotesis yakni analisis regresi linier sederhana diperoleh pula koefisien korelasi atau nilai (R) yang kemudian akan menentukan tingkat hubungan antar kedua variabel.

Tabel 3.8 Pengkategorian Interpretasi Koefisien Kolerasi

Kategori	Nilai Skor
Sangat tinggi	0,800-1,00
Tinggi	0,600-0,800
Sedang	0,400-0,600
Rendah	0,200-0,400
Sangat rendah	0,00-0,200

(Sumber, Arikunto, 2005)

3. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana ini digunakan untuk menguji hubungan antara X dengan Y_1 dan hubungan X dengan Y_2 apakah memiliki hubungan positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan ataupun penurunan. Pada regresi sederhana biasanya data yang digunakan memiliki skala interval atau rasio. Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Variabel terikat)

X = Variabel independent (Variabel bebas)

a = Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan variabel dan permasalahan penelitian yang telah dikemukakan, maka hasil yang diperoleh mengenai kecerdasan emosional, keterampilan kolaboratif dan hasil belajar sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil deskriptif atas data masing-masing variabel penelitian yang meliputi kecerdasan emosional, keterampilan kolaboratif dan hasil belajar yang dianalisis menggunakan program SPSS 25 for windows, maka diperoleh gambaran sebagai berikut:

a. Kecerdasan Emosional

Variabel kecerdasan emosional memiliki 5 indikator diantaranya: Kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial. Indikator-indikator ini digunakan untuk mengembangkan kuesioner dengan 35 nomor pernyataan. Hasil dari kuesioner tersebut kemudian dianalisis dan dijabarkan pada tabel 4.1. berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional Siswa

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Peresentase (%)
1	Sangat Rendah	$EQ \leq 98$	7	6
2	Rendah	$98 < EQ \leq 118$	53	39
3	Sedang	$118 < EQ \leq 138$	60	43
4	Tinggi	$138 < EQ \leq 158$	14	10
5	Sangat Tinggi	$158 < EQ$	4	2
Jumlah			138	100

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2023)

Tabel 4.2 Analisis Deskriptif Kecerdasan Emosional

Kecerdasan Emosional	
N	138
Mean	127,3
Mediun	119
Standar Deviation	13,3
Range	63
Minimum	96
Maximum	159
Sum	17572

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.1, distribusi frekuensi kecerdasan emosional siswa pada kategori sangat rendah diukur pada interval $EQ \leq 98$ dengan frekuensi 7 orang dengan persentase 6%; pada kategori rendah diukur pada interval $98 < EQ \leq 118$ dengan frekuensi 53 orang dengan persentase 39%; pada kategori sedang diukur pada interval $118 < EQ \leq 138$ dengan frekuensi 60 orang dengan persentase 43%; dan pada kategori tinggi diukur pada interval $138 < EQ \leq 158$ dengan frekuensi 14 orang dengan persentase 10%. Sedangkan 4 orang dengan frekuensi 2% dan interval $158 < EQ$ masuk dalam kategori tinggi.

Berdasarkan tabel diatas di simpulkan bahwa Siswa kelas XI SMA Negeri 8 Gowa memiliki tingkat kecerdasan emosional dalam kategori sedang. Hal tersebut dikarenakan kemampuan mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain dan kemampuan siswa membina hubungan baik dengan orang lain cukup baik. Kategori kecerdasan emosional hanya dapat

dikatakan cukup baik karena berdasarkan hasil dari angket terlihat frekuensi kecerdasan emosional rata-rata pada kategori sedang.

Berdasarkan tabel 4.2 dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum 96 sedangkan nilai maksimum 159, untuk nilai Range didapatkan sebesar 63, nilai Sum 17572 dan nilai rata-rata sebesar 127,3, jadi Standar deviasi Kecerdasan Emosional adalah 13,3.

Tabel 4.3 Kategori Kecerdasan Emosional

Kategori Kecerdasan Emosional					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	7	6	6	6
	Rendah	53	39	39	45
	Sedang	60	43	43	88
	Tinggi	14	10	10	98
	Sangat tinggi	4	2	2	100.0
	Total	138	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2023)

Berdasarkan data hasil pengkategorian yang dibantu program SPSS Versi 25. Di dapatkan hasil bahwa kategori sangat rendah terdapat 7 siswa atau 6%, kategori rendah terdapat 53 siswa atau 39%, kategori sedang terdapat 60 siswa atau 43%, kategori tinggi terdapat 14 siswa atau 10%, dan kategori sangat tinggi terdapat 4 siswa atau 2%.

b. Keterampilan Kolaboratif

Berdasarkan indikator-indikator yang telah dijabarkan, ditetapkan 35 nomor pernyataan yang di berikan kepada 138 responden. Hasil dari kuesioner tersebut kemudian dianalisis dan

dijabarkan pada tabel 4.4. berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Keterampilan Kolaboratif

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Peresentase (%)
1	Sangat lemah	90-103	5	3
2	Lemah	104-117	30	22
3	Cukup	118-131	53	39
4	Kuat	132-145	29	21
5	Sangat kuat	146-160	21	15
Jumlah			138	100

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2023)

Tabel 4.5 Analisis Deskriptif Keterampilan Kolaboratif

Keterampilan Kolaboratif	
N	138
Mean	128,2
Median	117
Standar Deviation	12,9
Range	62
Minimum	96
Maximum	158
Sum	17694

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.4 distribusi frekuensi keterampilan kolaboratif siswa pada kategori sangat rendah memberikan hasil pada interval 90-103 dengan jumlah 5 orang dengan persentase 3%; kategori rendah memberikan hasil pada interval 104-117 dengan jumlah 30 orang dengan persentase 22%; kategori sedang memberikan hasil pada interval 118-131 sebanyak 53 orang dengan persentase 39%; dan kategori tinggi memberikan hasil pada interval

132-145 sebanyak 29 orang dengan persentase 21%. Sebaliknya, kategori tinggi ditemukan pada rentang 146–160 yang melibatkan 21 orang dengan persentase 15%.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI SMA Negeri 8 Gowa memiliki keterampilan kolaboratif yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan siswa mampu menunjukkan tanggung jawab bersama dan mampu menunjukkan kemampuan bekerja secara aktif. Kategori keterampilan kolaboratif dapat dikatakan cukup baik karena berdasarkan hasil dari angket terlihat frekuensi keterampilan kolaboratif rata-rata pada kategori cukup baik.

Berdasarkan tabel 4.5 dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum 96 sedangkan nilai maksimum 158, untuk nilai Range didapatkan sebesar 62, nilai Sum 17694 dan nilai rata-rata sebesar 128,2. Jadi Standar deviasi Keterampilan Kolaboratif adalah 12,9.

Tabel 4.6 Kategori Keterampilan Kolaboratif

Kategori Keterampilan Kolaboratif					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Lemah	5	3	3	3
	Lemah	30	22	22	25
	Cukup	53	39	39	64
	Kuat	29	21	21	85
	Sangat Kuat	21	15	15	100.0
	Total	138	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2023)

Berdasarkan data hasil pengkategorian yang dibantu program SPSS Versi 25. Di dapatkan hasil bahwa kategori sangat lemah terdapat 5 siswa atau 3%, kategori lemah terdapat 30 siswa atau 22%, kategori cukup terdapat 53 siswa atau 39%, kategori kuat terdapat 29 siswa atau 21%, dan kategori sangat kuat terdapat 21 siswa atau 15%.

c. Hasil belajar

Hasil analisis penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas XI SMA Negeri 8 Gowa dengan jumlah responden sebanyak 138 maka peneliti mengumpulkan data melalui nilai yang diberikan oleh guru Biologi. Berikut adalah hasil analisis deskriptif siswa yang dianalisis menggunakan program SPSS 25 for windows, kemudian dikelompokkan berdasarkan aturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Aturan kebudayaan, yang dipisahkan menjadi empat kategori: sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Hasil belajar Siswa

Nilai Hasil	Kategori	Frekuensi	Persentase
93-100	Sangat Baik	6	4
84-92	Baik	86	63
75-83	Cukup	46	33
0-74	Kurang	-	-
Jumlah		138	100

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2023)

Tabel 4.8 Analisis Deskriptif Hasil Belajar

Hasil Belajar	
N	138
Mean	133,7
Median	112
Standar Deviation	13,2
Range	66
Minimum	96
Maximum	160
Sum	18463

Sumber: Hasil Olah data SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.7, Distribusi Frekuensi Hasil belajar Siswa Pada kategori sangat baik menunjukkan 6 frekuensi dengan persentase 4%, serta kategori Baik terdapat 86 siswa dengan persentase 63%, dan terdapat 46 siswa dengan presentase 33% yang masuk kedalam kategori cukup.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Biologi siswa kelas XI di SMA Negeri 8 Gowa termasuk dalam kategori baik. Hal tersebut dikarenakan siswa mampu menunjukkan kerja sama yang baik, memiliki motivasi yang baik

dalam proses pembelajaran dan bekerja secara aktif. Kategori hasil belajar siswa dapat dikatakan baik karena berdasarkan hasil penelitian terlihat frekuensi hasil belajar siswa rata-rata pada kategori baik.

Berdasarkan tabel 4.8, dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum 96 sedangkan nilai maksimum 160, untuk nilai Range didapatkan sebesar 66, nilai Sum 18463 dan nilai rata-rata sebesar 133,7. Standar deviasi Keterampilan Kolaboratif adalah 13,2.

Tabel 4.9 Kategori Hasil Belajar

		Kategori Hasil Belajar			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	6	4	4	4
	Baik	86	63	63	67
	Cukup	46	33	33	100
	Kurang	-	-	-	-
	Total	138	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Olah data SPSS (2023)

Berdasarkan data hasil pengkategorian yang dibantu program SPSS Versi 25. Di dapatkan hasil bahwa kategori sangat baik terdapat 6 siswa atau 4%, kategori baik terdapat 86 siswa atau 63%, kategori cukup terdapat 46 siswa atau 33%.

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji validitas

Uji validitas merupakan alat untuk mengetahui bagaimana valid tidaknya setiap pernyataan pada kuisioner. Pengujian ini

dilakukan dengan menggunakan kuisioner yang disebar dan diisi oleh siswa kelas XI di SMA Negeri 8 Gowa. Peneliti menggunakan SPSS untuk mengukur kevalidan data. Uji validitas yang dilakukan dalam kuisioner ini ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 4.10 Uji Reliabilitas

Variabel	r-hitung	r-tabel	Signifikan	Keterangan
Kecerdasan Emosional (X1)	0,990	0,166	0,000	Valid
Keterampilan Kolaboratif (X2)	1,000	0,166	0,000	Valid
Hasil Belajar (Y)	0,999	0,166	0,000	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2023)

Berdasarkan tabel pengujian validitas diatas, dapat kita simpulkan bahwa variabel Kecerdasan Emosional (X1), Keterampilan Kolaboratif (X2), Hasil Belajar (Y) dalam penelitian ini Valid karena memiliki nilai signifikan $<0,05$.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur atau instrument yang digunakan dalam penelitian konsisten atau tidak. Konsisten artinya apabila alat ukur digunakan untuk meneliti objek yang sama, maka hasilnya juga akan sama. Seluruh item pertanyaan angket penelitian dapat dilakukan uji reliabilitas secara simultan. Keputusan mendasar tes reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Kecerdasan Emosional (X1)	0,795	Reliable
Keterampilan Kolaboratif (X2)	0,788	Reliable
Hasil Belajar (Y)	0,822	Reliable

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2023)

Berdasarkan tabel pengujian reliabilitas variabel diatas, dapat kita simpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini *reliable* karena memiliki nilai koefisien *Cronbach Alpha* $> 0,6$. Maka dari itu, semua variabel dalam penelitian ini layak digunakan dan diteliti.

3. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel keterikatan dan variabel dasar mempunyai sebaran data normal atau tidak normal. Pengujian normal atau tidaknya suatu data yang diperoleh dengan menggunakan metode uji *Kolmogrov Smirnov* di SPSS 25 untuk Windows. Uji *Kormogrorov Smirnov* digunakan untuk menentukan normalitas, artinya data dianggap normal jika tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.12 Uji Normalitas

Variabel	Tes Statistik	Sig.	Keterangan
Kecerdasan emosional (X1)	0,32	0,200	Normal
Keterampilan kolabooratif (X2)	2,42	0,166	Normal
Hasil belajar (Y)	0,93	0,200	Normal

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2023)

Diketahui dari tabel diatas nilai signifikan untuk variable

kecerdasan emosional yaitu sebesar 0,200, variable keterampilan kolaboratif sebesar 0,166, hasil belajar yaitu sebesar 0,200 . Oleh karena itu, bisa ditarik kesimpulan bahwa data sesuai dengan dasar uji normalitas untuk pengambilan keputusan. Akibatnya, Normalitas atau asumsi model regresi terpenuhi.

b. Uji Linearitas

Tujuan uji linearitas adalah untuk memastikan jenis hubungan yang terjalin antara variabel bebas dan variabel terikat menggunakan SPSS versi 25. Hubungan keduanya linier jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.13 Uji Linearitas

Variabel	F	Sig.	Keterangan
X ₁ Y	0,813	0,089	Linear
X ₂ Y	0,640	0,092	Linear

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2023)

Kecerdasan emosional terhadap hasil belajar mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,089 \geq 0,05$. Keterampilan kolaboratif terhadap hasil belajar mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,092 \geq 0,05$. Menurut linearitas tabel perhitungan tes di atas. Variabel independen dan variabel dependen ditemukan memiliki hubungan linier yang cukup besar.

c. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel bebas, maka uji hipotesisnya adalah uji regresi linier sederhana. Berikut penjelasan hasil regresi linier sederhana yang meliputi signifikansi, keeratan, koefisien determinasi, dan persamaan regresi:

1) Nilai Signifikan

Tabel 4.14 Nilai Signifikan

Variabel	Nilai Signifikan
Konstanta	0,217
Kecerdasan Emosional (X1)	0,000
Keterampilan Kolaboratif (X2)	0,000

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2023)

Berdasarkan nilai signifikan (Sig) pada table diatas, diketahui bahwa nilai Signifikan Kecerdasan Emosional (X1) $0,000 < 0,05$ maka variabel Kecerdasan Emosional signifikan terhadap hasil belajar siswa. diketahui bahwa nilai Signifikan Keterampilan Kolaboratif (X2) $0,000 < 0,05$ maka variabel Keterampilan Kolaboratif signifikan terhadap hasil belajar siswa.

2) Koefisien Korelasi

Tabel 4.15 Uji Koefisien korelasi dan Determinasi

Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Model 1	.806 ^a	.665	.152	1,990

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2023)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,806 atau 80,4% yang artinya tingkat hubungan hubungan antara kecerdasan emosional (X1), keterampilan kolaboratif (X2) dan hasil belajar (Y) adalah kuat. Koefisien determinan R² (R Square) sebesar 0,665 yang artinya hasil belajar (Y) dipengaruhi oleh kecerdasan emosional (X1) dan

keterampilan kolaboratif (X2) sebesar 66,5% sedangkan sisnya 34,5% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

3) Regresi Linear Sederhana

Tabel. 16 Uji Analisis Regresi Sederhana

Variabel	Nilai Koefisien B
Konstanta	2,460
Kecerdasan Emosional (X1)	1,356
Keterampilan Kolaboratif (X2)	1,467

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2023)

Berdasarkan tabel diatas, menggambarkan nilai a (konstan) 2,460, koefisien variable Kecerdasan Emosional (X1) yaitu 1,356, dan variabel Keterampilan Kolaboratif (X2) 1,467, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + bX1 + X2$$

$$Y = 2,460 + 1,356 + 1,467$$

Berdasarkan diatas, maka dapat dijabarkan bahwa nilai a sebesar 2,460 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel hasil belajar belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel Kecerdasan Emosional (X1) dan Keterampilan Kolaboratif (X2).

B. Pembahasan

Penelitian ini mengkaji hubungan antara variabel independen dan dependen dengan menggunakan desain penelitian korelasional. Untuk menemukan hubungan antar variabel, digunakan beberapa pengujian yang terdapat pada SPSS 25 for Windows untuk menjawab rumusan masalah yang telah diidentifikasi.

1. Hubungan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur emosi, menjaga emosi, dan pengungkapan melalui kesadaran diri, pengendalian diri, empati, motivasi diri, dan keterampilan sosial. Kecerdasan emosional berperan penting dalam mengenali emosi yang di rasakan. Selain itu, kecerdasan emosional juga memberikan perasaan empati dan peka terhadap lingkungan sekolah.

Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap hasil belajar, sesuai analisis data yang telah diuraikan. Hal ini disebabkan karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional. Apabila siswa memiliki kecerdasan emosional, maka dapat berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajar biologi dengan menumbuhkan kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial. Sejalan dengan temuan penelitian Fadhilah dan Mukhlis (2021), Kecerdasan emosional memiliki hubungan yang baik terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri di Kabupaten Bulukumba. Kecerdasan emosional yang dimaksud adalah kemampuan siswa untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati) dan kemampuan untuk membina hubungan (kerjasama) dengan orang lain.

Temuan analisis menunjukkan bahwa kecerdasan emosional mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar siswa, dengan nilai hasil belajar yang dicapai siswa semakin meningkat seiring

dengan kecerdasan emosional yang dimilikinya. Siswa siap menghadapi ujian dan dapat memenuhi syarat penyelesaian minimal atau memperoleh hasil belajar yang maksimal apabila dapat fokus dan berpikir jernih selama proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan penelitian Fauzi dan Sari (2018), yang menemukan bahwa orang yang mempunyai suasana hati yang baik, memiliki hubungan sosial yang baik, memiliki tingkat emosi yang baik, dan mampu menyesuaikan diri cenderung berpikir positif sehingga ia dapat berpikir jernih dan berkonsentrasi selama pelajaran.

Kecerdasan emosional yang baik juga membuat siswa merasa lebih bertanggung jawab. Menurut teori yang dikemukakan Efriza (2023), kecerdasan individu hanya menyumbang 20% faktor penentu keberhasilan hidup; 80% sisanya ditentukan oleh kecerdasan lain, orang yang mampu mengelola emosinya secara efektif dapat sukses di bidang apa pun. Salah satunya kecerdasan emosional yang meliputi motivasi diri, pengaturan emosi, empati, dan kerja sama tim. Kajian penelitian ini mengungkapkan bahwa kesadaran diri siswa merupakan faktor yang berhubungan kuat dengan kecerdasan emosionalnya. Siswa tertentu menerima nilai lebih tinggi dari rata-rata dalam bidang ini, yang menunjukkan bahwa mereka sudah menyadari informasi yang dapat mengubah emosi mereka. Kecerdasan emosional mempunyai pengaruh baik dan signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 8 Gowa, sesuai dengan data dan temuan penelitian yang telah

diberikan.

2. Hubungan keterampilan kolaboratif terhadap hasil belajar siswa

Keterampilan kolaboratif merupakan salah satu karakteristik keterampilan yang ditonjolkan dalam pembelajaran abad ke-21. Pembelajaran kolaboratif melatih siswa untuk terbiasa melakukan kerja sama dengan orang lain secara kolektif disamping juga untuk melatih kepemimpinan mereka. Melalui bentuk pembelajaran kolaboratif, siswa dapat berdiskusi dalam menyampaikan ide-ide pada teman-temannya bertukar sudut pandang yang berbeda, mencari klasifikasi dan berpartisipasi dengan tingkat berpikir tinggi.

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan bahwa keterampilan kolaboratif berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan karena ada beberapa faktor keterampilan kolaboratif mempengaruhi pencapaian hasil belajar biologi siswa, seperti kemampuan bekerja sama, kemampuan berkompromi, dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan. Sejalan dengan penelitian Mayada (2023), yang menjelaskan bahwa keterampilan kolaboratif adalah kemampuan bekerja sama dengan teman di kelas, memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, dan menghargai pendapat atau gagasan teman dikelas baik secara tertulis maupun lisan.

Tujuan pembelajaran harus dimodifikasi untuk beralih dari sekedar menyampaikan informasi menjadi mengharuskan individu untuk mengembangkan pengetahuan melalui pembelajaran kelompok untuk

menumbuhkan kemampuan kolaboratif. Dalam pembelajaran kolaboratif, tidak ada aktivitas individu, semua tugas menjadi milik bersama dan diselesaikan secara kolaboratif, tanpa membagi percakapan pembelajaran di antara siswa Ode et al., (2017). Siswa yang berkolaborasi dapat memperkuat keterampilan berpikir kritis dan rasional, rasa kerjasama dan kompetisi yang sehat, serta kemampuan mereka untuk merenungkan dan menghargai sudut pandang orang lain. Siswa yang memiliki kemampuan kolaboratif belajar bagaimana berkolaborasi dalam kelompok kecil untuk mencapai pengetahuan dan tujuan pembelajaran (Baki, 2019).

Sejalan dengan penelitian Kusumawati dan Kristan (2023), yang menyatakan bahwa keterampilan kolaboratif mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dan bertanggung jawab atas berbagai peran atau aktivitas yang mereka ikuti, memiliki kemampuan kolaboratif yang kuat juga membantu anak mengembangkan rasa tanggung jawab yang tinggi. Untuk memastikan bahwa anak-anak mendapatkan hasil belajar berkualitas tinggi, hal ini sangatlah penting. Keterampilan kolaboratif mempunyai pengaruh yang baik dan signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 8 Gowa, sesuai dengan data dan hasil penelitian yang disajikan.

3. Hubungan kecerdasan emosional dan keterampilan kolaboratif

terhadap hasil belajar siswa

Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa meningkatkan kecerdasan emosional dan kemampuan kolaboratif siswa dapat membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik. Hal ini dikarenakan kecerdasan emosional yang tinggi dapat menumbuhkan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial pada siswa. Demikian pula, anak-anak yang percaya bahwa mereka memiliki kemampuan kolaboratif yang kuat akan melakukan tugas, masalah, atau aktivitas apa pun dengan semangat dan tidak akan cepat menyerah.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada penelitian ini menunjukkan adanya nilai signifikan kecerdasan emosional dan nilai signifikan keterampilan kolaboratif dengan hasil belajar diperoleh deviasi dari linearitas dan signifikan. Sesuai dengan temuan penelitian Rambe dan Chairunnisa (2018), yang menemukan bahwa kecerdasan emosional pada siswa dapat meningkatkan motivasi,, kesadaran diri, empati, dan keterampilan sosial pada siswa, yang semuanya berdampak baik terhadap hasil belajar siswa.

Terdapat hubungan linier antara variabel kecerdasan emosional dan kemampuan kolaboratif terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 8 Gowa, dan data kedua variabel tersebut berdistribusi normal. Dalam proses belajar mengajar, berhasil atau tidaknya seorang siswa tidak dapat ditentukan oleh faktor luar; melainkan dapat ditentukan oleh faktor-

faktor yang mempengaruhi, atau unsur-unsur yang berasal dari dalam diri siswa, seperti kecerdasan emosional dan keterampilan kolaboratif. Hal ini sesuai dengan pendapat Janah (2021), yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa kelas X MIPA SMAN Rambipuji Jember. Hasil belajar siswa meningkat dengan adanya kecerdasan emosional.

Kecerdasan emosional harus dikembangkan sejak dini karena menjadi kunci pencapaian pribadi dalam berbagai bidang kehidupan, seperti yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Prestasi akademis, kesejahteraan mental, dan prestasi sosial semuanya berhubungan baik dengan kapasitas anak untuk tumbuh dalam kecerdasan emosional. Remaja dengan kecerdasan emosional yang tinggi juga memiliki motivasi tinggi, puas diri, dan tangguh dalam menghadapi berbagai keadaan yang menantang.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan keterampilan kolaboratif memiliki dampak positif yang besar terhadap hasil belajar siswa karena terdapat korelasi yang kuat antara kecerdasan emosional dan kemampuan kolaboratif terhadap hasil belajar siswa dapat ditunjukkan ketika siswa mampu mengatur kecerdasan emosionalnya memotivasi diri sendiri, dan mampu meningkatkan kemampuan kolaborasinya di dalam atau diluar kelas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa

1. Hasil analisis regresi linear sederhana memberikan nilai R sebesar 0,806 dengan nilai signifikan 0,000 pada kecerdasan emosional. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan masuk pada kategori kuat antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar biologi siswa SMA Negeri 8 Gowa.
2. Hasil analisis regresi linear sederhana memberikan nilai R sebesar 0,806 dengan nilai signifikan 0,000 pada keterampilan kolaboratif. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa Terdapat hubungan positif dan masuk pada kategori kuat antara keterampilan kolaboratif terhadap hasil belajar biologi siswa SMA Negeri 8 Gowa.
3. Hasil analisis regresi linear sederhana memberikan nilai R- square sebesar 0,665 dengan nilai signifikan 0,000 pada hasil belajar siswa SMA Negeri 8 Gowa. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa Terdapat hubungan positif dan masuk pada kategori kuat antara variabel kecerdasan emosional dan kemampuan kolaboratif terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 8 Gowa.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Bagi siswa yang memiliki hasil belajar yang kurang atau menurun sebaiknya lebih meningkatkan kecerdasan emosional dan keterampilan kolaboratif.

2. Bagi Guru

Untuk guru agar meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik, guru juga harus menciptakan proses pembelajaran biologi yang menarik selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Bagi Orang Tua

Sebagai orang tua siswa sebaiknya lebih memperhatikan lingkungan sekitar untuk anak-anaknya. Karena sebagai orang tua dan orang disekitar memiliki peran yang sangat penting dan juga dapat mempengaruhi semangat siswa dalam belajar untuk memporeleh hasil belajar yang maksimal.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian, serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh kecerdasan emosional (EQ) terhadap hasil belajar biologi dan keterampilan kolaboratif siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Gowa.

5. Bagi Institusi

penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai kontribusi perubahan bagi sekolah tentang hubungan kecerdasan naturalis dan sikap peduli lingkungan siswa dengan hasil belajar biologi



DAFTAR PUSTAKA

- Alfi, Sulasfiana Raida. 2018. Identifikasi Materi Biologi SMA Sulit Menurut Pandangan Siswa dan Guru SMA Se-Kota Salatiga. *Jurnal of Biology Education*. Vol. 1 (2). ISSN: 3375-6125.
- Arikunto, 2013. Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri Dikota Makassar. *Jurnal Binomial*. Vol. 3 (1).
- Ariyani, 2013. *Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis dan Religius dengan Kecerdasan Emosi pada Siswa Kelas VIII SMP N 26 Surakarta*. Surakarta
- Astaman, 2020. Kecerdasan Dalam Perspektif Psikologi dan Al-Qur'an/ Hadits. *Jurnal Keguruan dan Pendidikan Islam*. Vol. 1 (1). ISSN: 2303-3819.
- Ayu Utami, dkk. 2020. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta didik. *Jurnal Psikologi*. Vol. 5 (1).
- Baki, U. (2018). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Materi Perkembangbiakan Makhluk Hidup Melalui Model Pembelajaran Kolaborasi Siswa Kelas VI SDN Banyu Tajun Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Sagacious*, 4(2), 45-52.
- Cahyani, Fadhila Chaeruddin. 2019. *Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Limbung*. Universitas Muhammadiyah Makassar: Makassar

Cherly, dkk. 2019. *Strategi Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional*. Scopindo. Surabaya: Media Pustaka.

Deviana, dkk. 2021. Peningkatan Hasil Belajar IPA Pada pembelajaran Tema 9 Melalui Model Discovery Learning Berbantuan Media Power Point Bagi Siswa Kelas V SDN 2 Tangung. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. Vol. 8 (3). ISSN: 2722-4627.

Doni, dkk. 2016. Kontrol Diri dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Psiko Edukasi*. ISSN: 1651-1752

Efriza, Z. (2023). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MP* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan).

Fadhilah, N & Mukhlis, A.M. (2021). Hubungan Lingkungan Keluarga, Interaksi Teman Sebaya dan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 22 (1). ISSN: 2443-3586.

Fauzi, T., & Sari, S. P. (2018). Kemampuan Mengendalikan Emosi Pada Siswa Dan Implikasinya Terhadap Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*.

Fitriani, 2016. Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung. *Jurnal PeKA*. Vol. 2 (2). ISSN: 2337-652x.

Goleman, 2023. *Los Benefision De La Meditacion*.

Greenstein. 2013. *Assesing 21 Century Skill A Guide to Evavuating Mastery and Authentic Learning*. US: Educational Test and Measurements.

Gusniwati, Mira. 2015. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Penguasaan Konsep Matematika Siswa SMAN Di Kecamatan Kebon Jeruk. *Jurnal Formatif*. Vol. 5 (1). ISSN: 2088-351x.

Hambali, dkk. 2020. Pengaruh Model Project Based Learning (PBJL) Sebagai Implementasi Kampus Merdeka Terhadap Keterampilan Kolaborasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*. Vol. 20 (3). ISSN; 272-279.

Hapudin, 2021. *Teori Belajar dan Pembelajaran Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Kencana.

Hutaruk, Pindo & Simbolon, Rinci. 2018. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Alat Praga Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Nomor 14 Simbolon Purba. *Jurnal School Education*. Vol. 8 (2). ISSN: 2354-8156.

Janah, N. M. (2021). *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X MIPA di SMAN Rambipuji Jember* (Doctoral dissertation, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Progam Studi Tadris Biologi).

Jati, 2018. *Membangun Sikap Profesional Sarjana Teknik*. CV BUDI UTAMA. Yogyakarta.

- Jayanti, 2014. *Hubungan Antara Tuntutan Orangtua Terhadap Prestasi Dengan Perfeksionisme Pada Anak Berbakat Di SMA Negeri 1 Gresik*. Universitas Airlangga.
- Kusumawati, I., & Kristin, F. (2023). Peningkatan Keterampilan Kolaborasi Pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Model Teams Games Tournament Di Kelas V Sekolah Dasar. *PeTeKa*, 6(4), 1050-1059.
- Mayada, M. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Group To Group Exchange (Gge) Terhadap Kolaborasi Dan Komunikasi Peserta Didik Kelas V Sdn Pinang Jaya Kemiling Bandar Lampung (Doctoral dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Mei, Endang & Arif, Nurma. 2020. Analisa Kecerdasan Emosional Remaja Tahap Akhir Berdasarkan Jenis Kelamin. *Jurnal Keperawatan Jiwa*. Vol. 8 (4). ISSN: 2655-8106.
- Misbahuddin & Iqbal, Hasan. 2014. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistic Edisi ke-2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Noor, Sugian. 2020. Penggunaan Quiziz Dalam Penilaian Pembelajaran Pada Materi Ruang Lingkup Biologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X.6 SMA 7 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Hayati*. Vol. 6 (1). ISSN: 2443-3608.
- Ode, N. M. Y., Bialangi, N., & Ischak, N. I. (2017). Pengaruh Pembelajaran Kolaboratif terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Tata Nama

Senyawa Kimia di SMA Negeri 1 Telaga Biru TA 2015/2016. *Jambura Journal of Educational Chemistry*, 12(2), 157-164.

Oktaviani, Dwi & Iwit, Prihatin. 2018. Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perbandingan Berdasarkan Ranah Kognitif Revisi Taksonomi Bloom. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. Vol. 8 (2). ISSN: 2598-8077.

Pane, Aprida & Darwis, Dasopang. 2017. Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*. Vol. 3 (2). ISSN: 2460-2345.

Putri, Pezzy eka. 2021. Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Selama Pembelajaran Daring pada Siswa XI Sekolah Menengah Atas. *Jurnal For lesson and Learning Studi*. Vol. 4 (3). ISSN: 2651-6148

Rahayu, Pramiasih, & Sritumini. 2019. Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Peningkatan Kemampuan Kolaborasi Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi*. Vol. 5 (2).

Rambe, N. A. P., Hasanah, U., & Chairunnisa, N. (2018). Hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar biologi siswa kelas X MIA MAN 3 Medan TP 2017/2018. *Jurnal Pelita Pendidikan*, 6(2).

Rizal, dkk. 2018. Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X1 IPA SMA Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru. *Jurnal Biology Teaching and Learning*. Vol. 1 (1). ISSN: 2621-5527.

- Rosita, 2013. *Analisis Regresi*. Universitas Brawijaya. Malang.
- Ruqoyyah, Murni, S & Linda. 2020. *Kemampuan Penahanan Konsep dan Resiliensi Matematika Dengan VBA Microsoft Excel*. Purwakarta: Tre Alea Jacta Pedagogie
- Solehuddin. Much. 2018. Peran Guru PAI Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kcerdasan Spiritual (SQ) Siswa SMK Komputama Majenang. *Jurnal Tawadhu*. Vol. 1 (3). ISSN: 2597-7121.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi, 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sinar Grafika Off Set: Jakarta
- Sukarno, dkk. 2018. Pengaruh Penggunaan Gudget, Minat Belajar, Kecerdasan Emosional, Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IIS Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 1 Kepajen. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 11 (1). ISSN: 0216-7085.
- Sukriadi, dkk. 2016. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Sudut dan Garis di Kelas VII MTS Normal Islam Samarinda. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*. Vol. 1 (2). ISSN: 2477-5967.

Sulfiani, B. 2021. Kemampuan Berkolaborasi dan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa: Pengaplikasian Project Based Learning. *Jurnal Ilmu Manajemen Sosial Humaniora*. Vol. 4 (1). ISSN: 2774-3845.

Suprpto. E. dkk. 2021. *Inovasi Pembelajaran Matematika Abad 21*. Magetan: Media Grafika.

Suwardi, Ratifi. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Bae Kudus. *Jurnal EAJI*. Vol. 1 (2). ISSN: 2252-6544.





A.1 Kisi-Kisi Instrument Penelitian Kecerdasan Emosional

No.	Indikator	Nomor Soal		Total
		Positif	Negatif	
1	Kesadaran diri	2,3,4,6	10,5	6
2	Pengaturan diri	1,7,11,12,32,33,34,35	8,9	10
3	Motivasi	14,15,16,17,28	13,18	7
4	Empati	20,21,22,23,24,31	19	7
5	Keterampilan sosial	26,27,30	25,29	5
Jumlah				35

A.2 Kisi-Kisi Instrument Penelitian Keterampilan Kolaboratif

No.	Indikator	Nomor Soal		Total
		Positif	Negatif	
1	Menunjukkan tanggung jawab bersama	1,2,3,4,8,34	5,7,6	9
2	Menunjukkan kemampuan bekerja secara aktif	10,11,13,14,15,31	9,12	8
3	Menunjukkan kemampuan berkompromi	16,17,19,20,22,23,32,35	18,21	10
4	Menunjukkan kemampuan dalam melakukan berbagai peran/kegiatan	25,26,27,28,30,33	24,29	8
Jumlah				35

(Sumber : Putri, 2021)

**LEMBAR ANGKET SISWA
(KECERDASAN EMOSIONAL)**

Nama :

Nis :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

1. Sebelum mengisi angket, istilah identitas anda dengan lengkap.
2. Bacalah pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan teliti, bila ada yang kurang jelas tanyakan kepada guru
3. Isilah semua pernyataan dengan lengkap dan sejujur-jujurnya
4. Tidak diperbolehkan melihat jawaban orang lain
5. Beri tanda ceklis (✓) ada kolom jawaban yang sesuai dengan kondisi yang anda rasakan.

Keterangan pilihan jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RG : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	RG	TS	STS
1	Saya mengetahui permasalahan yang membuat saya malas belajar biologi					
2	Saya selalu intropeksi diri untuk menemukan Kembali hal-hal yang nenbuat saya rajin belajar					
3	Saya mencoba mengubah kebiasaan buruk meniru yang saya lakukan saat ujian					

4	Ketika saya melakukan kesalahan saya langsung meminta maaf						
5	Saya merasa sedih jika saya mendapatkan nilai biologi yang kurang memuaskan						
6	Saya bangga terhadap diri saya sendiri meskipun saya memiliki banyak sekali kekurangan						
7	Saya dapat meredakan emosi saya Ketika saya sedang marah						
8	Saya sering memarahi orang lain didepan orang banyak						
9	Saya selalu gelisah ketika meghadapi permasalahan						
10	Saya menanggapi kegagalan sebagai proses mencapai keberhasilan						
11	Saya selalu mengharapkan kritik dari orang lain demi kebaikan saya						
12	Saya selalu berusaha mendapatkan nilai biologi terbaik diantara teman-teman yang lain						
13	Persaingan yang begitu ketat mengurangi semangat saya untuk belajar biologi						
14	Saya percaya dan selalu berusaha mencapai tujuan saya						
15	Saya selalu termotivasi untuk belajar biologi lebih giat lagi Ketika teman saya mendapatkan nilai lebih bagus disbanding saya						
16	Saya menyadari kekurangan dan kelebihan yang ada pada diri saya						

17	Saya selalu menyelesaikan tugas biologi secepatnya Ketika saya diberikan tugas tersebut					
18	Saya selalu mengulur-gulur waktu dalam menyelesaikan tugas					
19	Saya merasa malas jika ada teman yang menceritakan masalahnya kepada saya					
20	Saya senang membantu orang lain memecahkan masalahnya					
21	Saya selalu memperhatikan guru Ketika memberikan materi/pelajaran					
22	Saya merasa Bahagia jika ada teman saya yang memiliki prestasi melebihi saya					
23	Saya dapat menempatkan diri say ajika berada diposisi orang lain					
24	Saya dapat mengetahui bagaimana perasaan orang lain Ketika marah dengan saya					
25	Saya merasa agak canggung Ketika berbicara didepan orang banyak					
26	Saya selalu menyapa atau memberi salam kepada ibu/bapah guru Ketika bertemu mereka					
27	Saya selalu memilih teman dalam pergaulan di sekolah maupun diluar sekolah					
28	Saya mudah akrab dengan orang lain termasuk dengan orang yang baru saja saya temui					

29	Saya merasa kesulitan beradaptasi dengan lingkungan baru						
30	Saya aktif dalam kegiatan sekolah seperti osis dan pramuka						
31	Saya mampu menerima pendapat oranglain						
32	Melakukan kegiatan bermanfaat dapat membuat saya tenang						
33	Saya selalu bersalaman ketika berjumpa dengan teman						
34	Saya selalu belajar dengan giat ketika berada di rumah						
35	Saya siap menerima kritikan dari oranglain						

**LEMBAR ANGKET SISWA
(KETERAMPILAN KOLABOTARIF)**

Nama : _____
 Nis : _____
 Kelas : _____

Petunjuk:

1. Sebelum mengisi angket, isilah identitas anda dengan lengkap
2. Bacalah pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan teliti, bila ada yang kurang jelas silahkan ditanyakan kepada guru
3. Isilah semua pernyataan dengan lengkap dengan sejujur-jujurnya
4. Tidak diperbolehkan melihat jawaban orang lain
5. Beri tanda ceklis (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan kondisi yang anda rasakan

Keterangan pilihan jawaban

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 RG : Ragu-Ragu
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	RG	TS	STS
1	Saya berkontribusi pada saat mengerjakan tugas kelompok					
2	Saya menyelesaikan tugas biologi sesuai batas waktu yang telah ditentukan					

3	Saya menjawab pertanyaan guru pada saat diskusi serta memberikan kesimpulan bersama-sama					
4	Saya berusaha bertanggungjawab dengan apa yang saya kerjakan					
5	Saya merasa tidak sanggup mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					
6	Saya bermain HP Ketika saya mengerjakan tugas yang diberikan guru					
7	Saya menjelek-jelekan anggota kelompok saya kepada orang lain					
8	Saya berusaha membuat anggota tim menjadi juara dalam lomba wirausaha					
9	Saya bergantung kepada teman kelompok saya					
10	Saya melaksanakan setiap tahap pemecahan masalah dalam pengerjaan tugas biologi					
11	Saya melaksanakan seluruh kegiatan pada tugas biologi yang diberikan oleh guru					
12	Saya tidak yakin dengan kemampuan yang teman saya miliki					
13	Saya berbicara sesuai dengan materi yang dipelajari					
14	Saya memberikan pengaruh positif terhadap kelompok saya					

15	Saya mengingatkan kelompok saya jika sedang tidak berkonsentrasi dalam pembelajaran					
16	Saya memberikan kesempatan kepada orang lain untuk berbicara atau mengemukakan pendapatnya					
17	Saya menampung pendapat seluruh anggota tim					
18	Saya tidak berani melakukan presentasi di depan kelas					
19	Saya suka belajar dalam keadaan berdiskusi bersama anggota tim					
20	Saya selalu memberikan masukan kepada anggota kelompok yang kurang memahami materi					
21	Saya tidak suka berbaur dengan teman yang merasa paling pintar dalam semua pelajaran					
22	Saya menciptakan suasana Kerjasama yang akrab					
23	Saya menggunakan kesepakatan bersama dalam mengambil keputusan					
24	Saya selalu mengulur waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan					
25	Saya selalu ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan di sekolah					
26	Saya tidak bermain handphone (membuka youtube, bermain game atau membuka sosial media) saat kerja kelompok					

27	Saya selalu mendiskusikan pertanyaan dari kelompok lain sebelum menulis jawaban					
28	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh teman kelompok lain					
29	Saya tidak ingin belajar bersama dengan teman kelompok saya					
30	Saya mencoba jujur dan berani dalam kelompok					
31	Saya menganggap tiap kelompok mempunyai peran penting					
32	Saya meminta pendapat teman sebelum membuat keputusan					
33	Saya menganggap kerjasama adalah peran yang penting					
34	Saya menjadi penengah yang baik saat menghadapi perselisihan dalam kelompok					
35	Saya memberikan kesempatan kepada teman untuk memberikan saran					



LAMPIRAN B PERANGKAT PENELITIAN

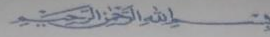
B.1 Hasil Validasi Instrumen Kecerdasan Emosional

B.2 Hasil Validasi Instrumen Keterampilan Kolaboratif

B.3 Kartu Kontrol Validasi Instrumen

B.4 Keterangan Validasi

*B.5 Link Wawancara Angket Kecerdasan Emosional dan Keterampilan
Kolaboratif*



Format Penilaian : **Validitas Isi Dan Konstruk Angket Kecerdasan Emosional**
Hari/Tanggal : **Senin/28 Agustus 2023**
Nama Mahasiswa : **Aisyah Ramadani**
NIM : **105441101920**
Program Studi : **Pendidikan Biologi**
Judul Proposal : **Hubungan Kecerdasan Emosional (EQ) dan Keterampilan Kolaboratif Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA**
Validator I : **Muhammad Wajdi, S.Pd., M.Pd.**
Validator II : **Nurul Fadhilah, S.Pd., M.Pd.**

A. Petunjuk:

Dalam menyusun skripsi, peneliti menggunakan instrumen berupa Angket Kecerdasan Emosional terhadap Pembelajaran. Dengan ini, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian mengenai tingkat kevalidan terhadap instrument tersebut. Penilaian dilakukan dengan cara membubuhkan tanda ceklis (√) pada skala penilaian yang telah disediakan, sebagai berikut.

1. Tidak Valid
2. Kurang Valid
3. Cukup Valid
4. Valid

Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau kelengkapan dari instrument Angket Kecerdasan Naturalis terhadap Pembelajaran, dimohon kesediaan Bapak/Ibu berkenan memberikan saran-saran perbaikan pada tulisan yang disertakan.

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu memberikan penilaian objektif.







بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

D. Saran-saran



Makassar, _____, 1445 H
 _____, 2023 M

VALIDATOR 1

(Signature)
Muhammad Wajdi, S.Pd., M.Pd.
 Tim Pengelola Validasi Instrumen
 Prodi Pend. Biologi FKIP Unismuh Makassar





Format Penilaian : Validitas Isi Dan Konstruk Angket Keterampilan Kolaboratif
Hari/Tanggal : Senin/28 Agustus 2023
Nama Mahasiswa : **Aisyah Ramadani**
NIM : 105441101920
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul Proposal : Hubungan Kecerdasan Emosional (EQ) dan Keterampilan Kolaboratif Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA
Validator I : **Muhammad Wajdi, S.Pd., M.Pd.**
Validator II : **Nurul Fadhilah, S.Pd., M.Pd.**

A. Petunjuk:

Dalam menyusun skripsi, peneliti menggunakan instrumen berupa Angket Keterampilan Kolaboratif terhadap Pembelajaran. Dengan ini, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian mengenai tingkat kevalidan terhadap instrument tersebut. Penilaian dilakukan dengan cara membubuhkan tanda ceklis (√) pada skala penilaian yang telah disediakan, sebagai berikut.

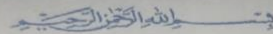
1. Tidak Valid
2. Kurang Valid
3. Cukup Valid
4. Valid

Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau kelengkapan dari instrument Angket Keterampilan Kolaboratif terhadap Pembelajaran, dimohon kesediaan Bapak/Ibu berkenan memberikan saran-saran perbaikan pada tulisan yang disertakan.

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu memberikan penilaian objektif.







B. Lembar Penilaian

Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
	1	2	3	4
1. Aspek Petunjuk				
a. Petunjuk pengisian Angket Keterampilan Kolaboratif terhadap pembelajaran dinyatakan dengan jelas				✓
b. Petunjuk Angket Keterampilan Kolaboratif dinyatakan dalam bentuk Skala Likers/Skala Guttman/Skala Thurstone/rumusan pertanyaan berupa tanggapan siswa terhadap pembelajaran				✓
2. Aspek Isi				
a. Tujuan penggunaan Angket Keterampilan Kolaboratif dinyatakan dengan jelas dan terukur				✓
b. Pertanyaan pada Angket Keterampilan Kolaboratif mencakup secara keseluruhan terhadap kegiatan pembelajaran				✓
c. Butir pertanyaan yang diajukan sesuai dengan tujuan pengukuran				✓
d. Rumusan pertanyaan pada Angket Keterampilan Kolaboratif menuntut pemberian tanggapan dari siswa				✓
3. Aspek Bahasa				
a. Penggunaan Bahasa ditinjau dari penggunaan-kaidah Bahasa Indonesia				✓
b. Kejelasan petunjuk/arahan, komentar dan penyelesaian masalah				✓
c. Kesederhanaan struktur kalimat				✓
d. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif				✓

C. Penilaian Umum terhadap Instrumen Angket Keterampilan Kolaboratif

1. Angket Keterampilan Kolaboratif dapat diterapkan tanpa revisi
2. Angket Keterampilan Kolaboratif dapat diterapkan dengan revisi kecil
3. Angket Keterampilan Kolaboratif dapat diterapkan dengan revisi besar
4. Angket Keterampilan Kolaboratif tidak dapat diterapkan





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

D. Saran-saran



| Terakreditasi Institusi



Empowering
Humanity



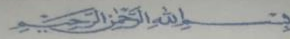
Pendidikan Biologi Unismuh



Pendidikan Biologi Unismuh Makassar



ProdiBiologiUnismuh



Format Penilaian : **Validitas Isi Dan Konstruk Angket Kecerdasan Emosional**
Hari/Tanggal : **Senin/28 Agustus 2023**
Nama Mahasiswa : **Aisyah Ramadani**
NIM : **105441101920**
Program Studi : **Pendidikan Biologi**
Judul Proposal : **Hubungan Kecerdasan Emosional (EQ) dan Keterampilan Kolaboratif Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA**
Validator I : **Muhammad Wajdi, S.Pd., M.Pd.**
Validator II : **Nurul Fadhilah, S.Pd., M.Pd.**

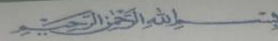
A. Petunjuk:

Dalam menyusun skripsi, peneliti menggunakan instrumen berupa Angket Kecerdasan Emosional terhadap Pembelajaran. Dengan ini, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian mengenai tingkat kevalidan terhadap instrument tersebut. Penilaian dilakukan dengan cara membubuhkan tanda ceklis (✓) pada skala penilaian yang telah disediakan, sebagai berikut.

1. Tidak Valid
2. Kurang Valid
3. Cukup Valid
4. Valid

Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau kelengkapan dari instrument Angket Kecerdasan Emosional terhadap Pembelajaran, dimohon kesediaan Bapak/Ibu berkenan memberikan saran-saran perbaikan pada tulisan yang disertakan.

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu memberikan penilaian objektif.



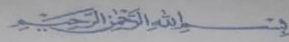
B. Lembar Penilaian

Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
	1	2	3	4
1. Aspek Petunjuk				
a. Petunjuk pengisian Angket Kecerdasan Emosional terhadap pembelajaran dinyatakan dengan jelas				✓
b. Petunjuk Angket Kecerdasan Emosional dinyatakan dalam bentuk Skala Likers/Skala Guttman/Skala Thurstone/rumusan pertanyaan berupa tanggapan siswa terhadap pembelajaran				✓
2. Aspek Isi				
a. Tujuan penggunaan Angket Kecerdasan Emosional dinyatakan dengan jelas dan terukur				✓
b. Pertanyaan pada Angket Kecerdasan Emosional mencakup secara keseluruhan terhadap kegiatan pembelajaran				✓
c. Butir pertanyaan yang diajukan sesuai dengan tujuan pengukuran				✓
d. Rumusan pertanyaan pada Angket Kecerdasan Emosional menuntut pemberian tanggapan dari siswa				✓
3. Aspek Bahasa				
a. Penggunaan Bahasa ditinjau dari penggunaan kaidah Bahasa Indonesia				✓
b. Kejelasan petunjuk/arahan, komentar dan penyelesaian masalah				✓
c. Kesederhanaan struktur kalimat				✓
d. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif				✓

C. Penilaian Umum terhadap Instrumen Angket Kecerdasan Emosional

1. Angket Kecerdasan Emosional dapat diterapkan tanpa revisi
2. Angket Kecerdasan Emosional dapat diterapkan dengan revisi kecil
3. Angket Kecerdasan Emosional dapat diterapkan dengan revisi besar
4. Angket Kecerdasan Emosional tidak dapat diterapkan

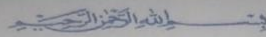




D. Saran-saran

.....
.....
.....
.....
.....
.....





Format Penilaian : **Validitas Isi Dan Konstruksi Angket Keterampilan Kolaboratif**
Hari/Tanggal : **Senin/28 Agustus 2023**
Nama Mahasiswa : **Aisyah Ramadani**
NIM : **105441101920**
Program Studi : **Pendidikan Biologi**
Judul Proposal : **Hubungan Kecerdasan Emosional (EQ) dan Keterampilan Kolaboratif Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA**
Validator I : **Muhammad Wajdi, S.Pd., M.Pd.**
Validator II : **Nurul Fadhilah, S.Pd., M.Pd.**

A. Petunjuk:

Dalam menyusun skripsi, peneliti menggunakan instrumen berupa Angket Keterampilan Kolaboratif terhadap Pembelajaran. Dengan ini, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian mengenai tingkat kevalidan terhadap instrumen tersebut. Penilaian dilakukan dengan cara membubuhkan tanda ceklis (√) pada skala penilaian yang telah disediakan, sebagai berikut.

1. Tidak Valid
2. Kurang Valid
3. Cukup Valid
4. Valid

Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau kelengkapan dari instrumen Angket Keterampilan Kolaboratif terhadap Pembelajaran, dimohon kesediaan Bapak/Ibu berkenan memberikan saran-saran perbaikan pada tulisan yang disertakan.

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu memberikan penilaian objektif.



| Terakreditasi Institusi



Empowering
Humanity



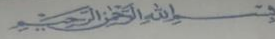
Pendidikan Biologi Unismuh



Pendidikan Biologi Unismuh Makassar



Prodibiologiunismuhms



B. Lembar Penilaian

Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
	1	2	3	4
1. Aspek Petunjuk				
a. Petunjuk pengisian Angket Keterampilan Kolaboratif terhadap pembelajaran dinyatakan dengan jelas				✓
b. Petunjuk Angket Keterampilan Kolaboratif dinyatakan dalam bentuk Skala Likers/Skala Guttman/Skala Thurstone/rumusan pertanyaan berupa tanggapan siswa terhadap pembelajaran				✓
2. Aspek Isi				
a. Tujuan penggunaan Angket Keterampilan Kolaboratif dinyatakan dengan jelas dan terukur				✓
b. Pertanyaan pada Angket Keterampilan Kolaboratif mencakup secara keseluruhan terhadap kegiatan pembelajaran				✓
c. Butir pertanyaan yang diajukan sesuai dengan tujuan pengukuran				✓
d. Rumusan pertanyaan pada Angket Keterampilan Kolaboratif menuntut pemberian tanggapan dari siswa				✓
3. Aspek Bahasa				
a. Penggunaan Bahasa ditinjau dari penggunaan kaidah Bahasa Indonesia				✓
b. Kejelasan petunjuk/arahan, komentar dan penyelesaian masalah				✓
c. Kesederhanaan struktur kalimat				✓
d. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif				✓

C. Penilaian Umum terhadap Instrumen Angket Keterampilan Kolaboratif

1. Angket Keterampilan Kolaboratif dapat diterapkan tanpa revisi
2. Angket Keterampilan Kolaboratif dapat diterapkan dengan revisi kecil
3. Angket Keterampilan Kolaboratif dapat diterapkan dengan revisi besar
4. Angket Keterampilan Kolaboratif tidak dapat diterapkan





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

D. Saran-saran

.....
.....
.....
.....
.....
.....



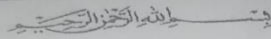


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

Alamat : Jln. Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Ruang : Lantai 3 Gedung FKIP
Telp : 085242886189
Email : pendiikahabologi@umh.ac.id
Web : pendiikabologi.umh.ac.id



KARTU KONTROL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN


Nama Mahasiswa : Aisyah Ramadani
NIM : 105441101920
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul Proposal : Hubungan Kecerdasan Emosional (EQ) dan Keterampilan Kolaboratif dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA
Validator : I. Muhammad Wajdi, S.Pd., M.Pd.
: II. Nurul Fadhilah, S.Pd., M.Pd.

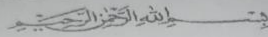
No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Senin/28/08/2023	- Perbaikan instrumen	Abi
2	Selasa/29/08/2023	- Perbaikan	Abi
3	Rabu/30/08/2023	- Perbaikan	Abi
4	Kamis/31/08/2023	- Perbaikan	Abi

Catatan :
Mahasiswa dapat melakukan penelitian jika telah melakukan validasi/pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui oleh validator.

Makassar,, 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Biologi


Rahmatia Thahir, S.Pd., M.Pd.
NIM. 1330 314



KARTU KONTROL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Aisyah Ramadani
 NIM : 105441101920
 Program Studi : Pendidikan Biologi
 Judul Proposal : Hubungan Kecerdasan Emosional (EQ) dan Keterampilan Kolaboratif dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA
 Validator : I. Muhammad Wajdi, S.Pd., M.Pd.
 : II. Nurul Fadhillah, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	27 Agustus 2023	Perbaikan matriks keahliannya Instrumen	
2.	30 Agustus 2023	Perbaikan narasi keahliannya	
3.	2 September 2023	Perbaikan narasi keahliannya dan tata bahasanya	
4.	3 November 2023	Perbaikan narasi keahliannya	ACC

Catatan :
 Mahasiswa dapat melakukan penelitian jika telah melakukan validasi/pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui oleh validator.

Makassar,,, 2023



Ketua Program Studi
 Pendidikan Biologi

Rahmatia Thahir, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1330 314



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KETERANGAN VALIDASI

No: 0019/A.3/20/VAL/BIO-FKIP/XI/1445/2023

Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar telah memvalidasi Perangkat Pembelajaran dan atau Instrument Penelitian untuk keperluan Penelitian Skripsi atau Tugas Akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2023-2024 Mahasiswa:

Nama : Aisyah Ramadani
NIM : 105441101920
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul Proposal : Hubungan Kecerdasan Emosional dan Keterampilan Kolaboratif dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA

Setelah diperiksa secara teliti dan seksama oleh Tim Penilai Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar, Perangkat Pembelajaran dan atau Instrumen Penelitian yang terdiri dari:

1. Angket Respon Siswa (Kecerdasan Emosional)
2. Angket Respon Siswa (Keterampilan Kolaboratif)

dinyatakan telah memenuhi:


Validitas Konstruk dan Validitas Isi

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

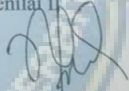
Makassar, 24 Rabi'ul Akhir 1445 H
08 November 2023 M

Tim Penilai,


Penilai I


Muhammad Wajdi, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0902129102

Penilai II


Nurul Fadhilah, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0930059102

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Biologi
Universitas Muhammadiyah Makassar


Rahmatia Thahir, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0906068702

B.5 Link Wawancara Angket Kecerdasan Emosional dan Keterampilan Kolaboratif

<https://drive.google.com/drive/folders/1ZV7mUglUqhhreWluHb66kV8X13Sn8FWW>



The logo of Universitas Muhammadiyah HAH is a shield-shaped emblem. It features a central sunburst with a circular center containing Arabic calligraphy. The shield is bordered by a laurel wreath and two stars. The text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH HAH' is written along the top edge, and 'LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN' is written along the bottom edge.

LAMPIRAN C REKAPITULASI NILAI

C.1 Nilai dan Rekapitulasi Kecerdasan Emosional

C.2 Nilai dan Rekapitulasi Keterampilan Kolaboratif

LAMPIRAN D ANALISIS DATA

D.1 Analisis Deskriptif Kecerdasan Emosional

D.2 Analisis Deskriptif Keterampilan Kolaboratif

D.3 Analisis Deskriptif Hasil Belajar

D.4 Pengkategorian Kecerdasan Emosional

D.5 Pengkategorian Keterampilan Kolaboratif

D.6 Pengkategorian Hasil Belajar

D.4 Uji Validitas

D.5 Uji Reliabilitas

D.6 Uji Normalitas

D.7 Uji Linearitas Kecerdasan Emosional

D.8 Uji Linearitas Keterampilan Kolaboratif

D.9 Uji Linearitas Hasil Belajar

D.10 Uji Analisis Regresi sederhana

D.11 Uji Korelasi Kecerdasan Emosional

D.12 Uji Korelasi Keterampilan Kolaboratif

LAMPIRAN

LAMPIRAN UJI ANALISIS DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
<u>Kecerdasan Emosional (X1)</u>	138	63	96	159	17572	127.3	1.138	13.3
Valid N (listwise)	138							

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
<u>Keterampilan Kolaboratif (X2)</u>	138	62	96	158	17694	128.2	1.098	12.9
Valid N (listwise)	138							

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
<u>Hasil Belajar (Y)</u>	138	66	96	160	18463	133.7	7.356	13,2
Valid N (listwise)	138							

LAMPIRAN UJI PENGKATEGORIAN

Kategori Kecerdasan Emosional

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	7	6	6	6
	Rendah	53	39	39	45
	Sedang	60	43	43	88
	Tinggi	14	10	10	98
	Sangat tinggi	4	2	2	100.0
	Total	138	100.0	100.0	

Kategori Keterampilan Kolaboratif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Lemah	5	3	3	3
	Lemah	30	22	22	25
	Cukup	53	39	39	64
	Kuat	29	21	21	85
	Sangat Kuat	21	15	15	100.0
Total		138	100.0	100.0	

Kategori Hasil Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	6	4	4	4
	Baik	86	63	63	67
	Cukup	46	33	33	100
	Kurang	-	-	-	-
	Total	138	100.0	100.0	

Lampiran Uji Validitas

Correlations

		Kecerdasan Emosional	Keterampilan Kolaboratif	Hasil Belajar	Total
Kecerdasan Emosional	Pearson Correlation	1	.998**	.996**	.999**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	138	138	138	138
Keterampilan Kolaboratif	Pearson Correlation	.998**	1	.998**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	138	138	138	138
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.996**	.998**	1	.999**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	138	138	138	138
Total	Pearson Correlation	.999**	1.000**	.999**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	138	138	139	138

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran Uji Reliabilitas

a. Kecerdasan Emosional

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.795	35

b. Keterampilan Kolaboratif

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.788	35

c. Hasil Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.822	35

LAMPIRAN UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kecerdasan Emosional	Keterampilan Kolaboratif	Hasil Belajar
N		138	138	138
Normal Parameters ^{ab}	Mean	128.0435	195.0145	10.6739
	Std. Deviation	13.05008	25.94969	2.16192
Most Extreme Differences	Absolute	.092	.092	.183
	Positive	.052	.045	.096
	Negative	-.032	-.042	-.93
Test Statistic		.032	.042	0.93
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c	.166 ^c	.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

LAMPIRAN UJI LINEARITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar*	Between Groups	(Combined)	357.999	46	7.783	2.508	.000
Kecerdasan		Linearity	104.834	1	104.834	33.790	.000
Emosional		Deviation from Linearity	253.165	45	5.626	1.813	.008
Within Groups			282.327	91	3.102		
Total			640.326	137			

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2023)

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar*	Between Groups	(Combined)	406.971	71	5.732	1.621	.024
Keterampilan		Linearity	1.058	1	1.058	.299	.586
Kolaboratif		Deviation from Linearity	405.913	70	5.799	1.640	.022
Within Groups			233.356	66	3.536		
Total			640.326	137			

LAMPIRAN UJI ANALISIS REGRESI SEDERHANA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.640	2.128		1.241	.217
	Keterampilan_Kolaboratif	1.356	.007	.233	2.419	.000
	Kecerdasan_Emosional	1.467	.013	.404	5.135	.000

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

LAMPIRAN UJI KORELASI

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.806 ^a	.665	.152	1.990

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional (X1), Keterampilan Kolaboratif (X2)
b. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)



E.1 Surat Pengantar TU

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُوْلُهُ
Nomor : 13999/FKIP/A.4-II/VII/1444/2023
Lampiran : 1 (Satu) Rangkap Proposal
Perihal : Permohonan Kesiediaan Membimbing

Kepada Yang Terhormat
1. Muhammad Wajdi, S.Pd., M.Pd.
2. Nurdianti, S.Pd., M.Pd.
Di -
Tempat -

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sebelumnya kami sampaikan hasil persetujuan Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal, 06-07-2023 perihal pembimbingan penyusunan tugas akhir mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut di atas, kami mohon kepada Bapak/Ibu Dosen kiranya berkenan memberikan bimbingan penyusunan tugas akhir mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	Aisyah Ramadani
Stambuk	10544101920
Judul Penelitian	Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) Siswa Terhadap Hasil Belajar Biologi dan Keterampilan Kolaboratif Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Gowa

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan*

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 6 Jumadal Ula 1444 H
06 Juli 2023 M

Dekan


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

E.2 Surat Pengantar LP3M

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax.(0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2725/05/C.4-VIII/XI/1445/2023
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

17 Rabiul Akhir 1445
1 Nopember 2023 M

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -
Makassar

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 15099/FKIP/A4-II/XI/1445/2023 tanggal 8 Nopember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : AISYAH RAMADANI
No. Stambuk : 10544 1101920
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Biologi
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN KETERAMPILAN KOLABORATIF DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI SMA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 14 Nopember 2023 s/d 14 Januari 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran


Ketua LP3M,


Muh. Arief Muhsin, M.Pd
NBM 1127761

11-23

E.3 Kartu Kontrol Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No. 759 Makassar
 Ruang: Lantai 3 Gedung FKIP
 Telp: 085242886182
 Email: pendi@unismuh.ac.id
 Web: unismuh.ac.id

KARTU KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Aisyah Ramadani
 NIM : 105441101920
 Program Studi : Pendidikan Biologi
 Judul Skripsi : Hubungan Kecerdasan Emosional dan Keterampilan Kolaboratif dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA

Tanggal Ujian Proposal : 03 Agustus 2023
 Pelaksanaan Kegiatan : 14 November 2023-14 Januari 2024

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	Kamis, 16 November 2023	penyusunan angket	<i>[Signature]</i>
2.	Jumat, 17 November 2023	penyebaran angket	<i>[Signature]</i>
3.	Kamis, 23 November 2023	penyusunan angket	<i>[Signature]</i>
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

12 November 2023



Universitas Muhammadiyah Makassar
Program Studi Pendidikan Biologi
Rahmatu Thahir, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 0906068702



Widhiyati
Kepla Sekolah
1992031013

Catatan :
 1. Penelitian dapat dilaksanakan setelah Ujian Proposal
 2. Penelitian yang dilaksanakan sebelum Ujian Proposal dinyatakan BATAL dan harus dilakukan penelitian ulang

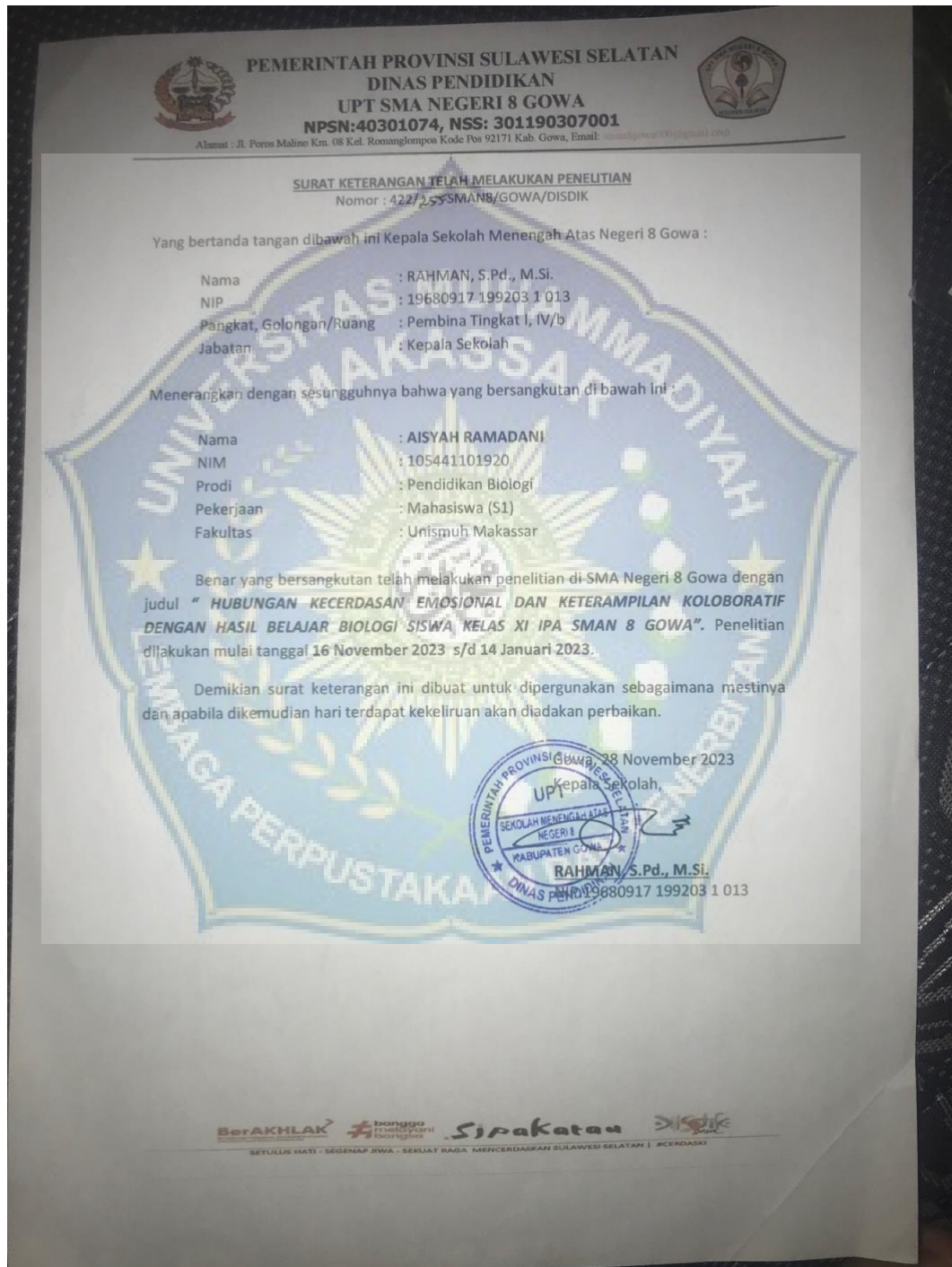








E.4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



E.5 Surat Keterangan Bebas Plagiasi

 MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Aisyah Ramadani
Nim : 105441101920
Program Studi : Pendidikan Biologi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	5 %	10 %
2	Bab 2	11 %	25 %
3	Bab 3	7 %	10 %
4	Bab 4	6 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 18 Januari 2024
Mengetahui,
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nurshah, S.Hum., M.L.P.
NID. 1.964.591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

D

O

K

U

M

E

N

T

A

S

I





Pengisian Angket Kelas XI MIPA 1



Pengisian Angket Kelas XI MIPA 2



Pengisian Angket Kelas XI MIPA 3



Pengisian Angket Kelas XI MIPA 4

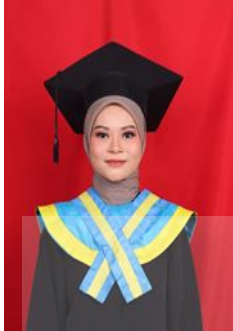


Pengisian Angket Kelas XI MIPA 5



Pengisian Angket Kelas XI MIPA 6

RIWAYAT HIDUP



Aisyah Ramadani. Lahir diujung kab. Kepulauan Selayar, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 11 November 2002. Anak ketiga dari 5 bersaudara dari pasangan ayahanda Muh. Talhak dan Ibunda Nur. Lenni Penulis mulai mengikuti pendidikan formal pada tahun 2008 di SD 21 Ujung, dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMP 2 Pasimasunggu Timur dan tamat pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan ditingkat menengah atas diSMAN 4 Selayar dan tamat pada tahun 2020. Dengan izin Allah SWT. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswa pada program studi pendidikan biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.